

**MOTIVASI SISWI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MAGELANG
DALAM MENGGUNAKAN JILBAB DI SEKOLAH**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Disusun Oleh:

SEVI KOIRUNNISA
NIM. 13410103

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sevi Koirunnisa
Nim : 13410103
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 20 Februari 2018

Yang menyatakan



Sevi Koirunnisa
NIM. 13410103

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Assalamu'alikum warahmatullahi wabarokatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sevi Koirunnisa
NIM : 13410103
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab pihak UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Yogyakarta, 14 Februari 2018

METERAI
TEMPEL
TGL. 30
AA461AEF849989126
6000
ENAM RIBU RUPIAH
menyatakan,

Sevi Koirunnisa

13410103



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Sevi Koirunnisa
Lamp :

Kepada
**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Sevi Koirunnisa
NIM : 13410103
Judul : Motivasi Siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Magelang
dalam Menggunakan Jilbab di Sekolah

sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Februari 2017

Pembimbing

Dr. Eva Latipah, M. Si

NIP. 19780608 200604 2 032



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-241/Un.02/DT/PP.05.3/3/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

MOTIVASI SISWI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MAGELANG
DALAM MENGGUNAKAN JILBAB DI SEKOLAH

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sevi Koirunnisa

NIM : 13410103

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 28 Pebruari 2018

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032

Penguji I

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Penguji II

Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 09 MAR 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ
مِن جَلْبَابِهِنَّ ذَلِك أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا
رَّحِيمًا

Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan wanita-wanita (keluarga) orang-orang mukmin, "Hendaklah mereka mengulurkan atas diri mereka (ke seluruh tubuh mereka) jilbab mereka. Hal itu menjadikan mereka lebih mudah dikenali sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah senantiasa Maha Pengampun lagi Maha Penyayang" ¹

(Q.S. al-Ahzab ayat: 59)

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surakarta: Media Insani, 2007), hal.426.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan Untuk:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN)

Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang. Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini. Shawalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menuntun manusia ke jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan Skripsi ini mengkaji tentang Motivasi Siswi Madrasah Aliyah Negeri I Magelang Dalam Menggunakan Jilbab Di Sekolah. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Rofik M. Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan agama Islam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Mujahid, M. Ag selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan agama Islam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Ibu Dr. Eva Latipah, M. Si selaku pembimbing skripsi, yang selalu memberi arahan kepada penulis dengan penuh kesabaran di sela-sela waktu beliau yang padat, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Drs. Nur Hamidi, MA selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk selalu belajar.
7. Seluruh dosen PAI yang telah memberikan ilmunya dan segenap TU Jurusan PAI yang telah banyak membantu penulis.
8. Bapak Drs. H. Khoironi Hadi, M. Ed selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Magelang yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian, para guru dan karyawan MAN 1 Magelang yang telah banyak membantu dan mempermudah dalam hal penelusuran data.
9. Siswa siswi MAN 1 Magelang yang telah banyak membantu dalam hal penelusuran data penelitian ini terutama para responden. Penulis ucapkan terimakasih atas setiap keramahan, kepedulian, serta rasa kekeluargaan yang diberikan oleh seluruh warga MAN 1 Magelang.
10. Ibunda Watini dan ayahanda Alm. Suryono terimakasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, senyum, air mata, dan doa yang selalu tercurah dan mengiringi dalam setiap langkah penulis. Mungkin kalian bukan orang tua terbaik di dunia, tapi kalian orang tua terbaik bagi penulis.
11. Untuk semua sahabat dan teman-teman PAI angkatan 2013 yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung maupun tidak langsung, baik secara moral maupun secara material, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya.

Yogyakarta, 14 Februari 2018
Penyusun

Sevi Koirunnisa
NIM 13410103

ABSTRAK

SEVI KOIRUNNISA. Motivasi Siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Magelang dalam Menggunakan Jilbab di Sekolah. **Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2018.**

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa dalam ajaran agama Islam telah diatur tentang menutup aurat khusus bagi perempuan. Madrasah Aliyah Negeri memiliki tata tertib yang mewajibkan siswinya memakai jilbab. Dalam kenyataannya masih ditemui siswi Madrasah yang menggunakan jilbab tidak sesuai syariat Islam. Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji mengenai apa motivasi siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Magelang dalam menggunakan jilbab di sekolah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Responden adalah siswi kelas XI MAN I Magelang berjumlah 8 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan berdasarkan catatan lapangan dan observasi, kemudian data ditranskrip menjadi data yang lengkap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswi MAN 1 Magelang dalam menggunakan jilbab di sekolah yaitu simbol ketaqwaan, jilbab mencerminkan perilaku pemakaiannya, jilbab merupakan pakaian kehormatan, menimbulkan perasaan nyaman, motif estetika, jilbab syar'i tapi tetap modis, dan mengikuti trend.

Kata Kunci: *Motivasi, Jilbab*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori.....	21
F. Metodologi Penelitian	34
G. Sistematika Pembahasan.....	42

BAB II	GAMBARAN UMUM MAN 1 MAGELANG	
	A. Letak Geografis	44
	B. Sejarah Perkembangan	46
	C. Visi dan Misi Sekolah.....	49
	D. Struktur Organisasi Sekolah	52
	E. Keadaan Guru dan Siswa	52
	F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	58
BAB III	MOTIVASI SISWI DALAM MENGGUNAKAN JILBAB DI SEKOLAH	
	A. Gambaran Umum Siswa yang menjadi Subjek Penelitian	66
	B. Motivasi yang Mendorong Siswi MAN 1 Magelang dalam Menggunakan Jilbab.....	73
	C. Analisis Motivasi Siswi MAN 1 Magelang dalam Menggunakan Jilbab.....	82
BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	95
	B. Saran-saran	96
	C. Penutup	97
	DAFTAR PUSTAKA	98
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Data Pendidik MAN 1 Magelang.....	53
Tabel 2	: Data Siswa kelas X MAN 1 Magelang	56
Tabel 3	: Data Siswa kelas XI MAN 1 Magelang.....	57
Table 4	: Data Siswa kelas XII MAN 1 Magelang.....	58
Tabel 3	: Daftar Responden Wawancara.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I:	: Struktur Organisasi MAN 1 Magelang.....	101
Lampiran II	: Pedoman Pengumpulan Data.....	104
Lampiran III	: Pedoman Wawancara	105
Lampiran IV	: Hasil Wawancara.....	106
Lampiran V	: Data Verbatim Wawancara.....	124
Lampiran VI	: Catatan Lapangan	130
Lampiran VII	: Dokumentasi	139
Lampiran VIII	: Sertifikat Sospem.....	147
Lampiran IX	: Sertifikat OPAK	148
Lampiran X	: Sertifikat IKLA.....	149
Lampiran XI	: Sertifikat TOEFL	150
Lampiran XII	: Sertifikat TIK.....	151
Lampiran XIII	: Sertifikat PPL1	152
Lampiran XIV	: Sertifikat PPL-KKN Integratif.....	153
Lampiran XV	: Daftar Riwayat Hidup Penulis	154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama merupakan sebuah keyakinan. Agama dijadikan petunjuk dan pedoman berperilaku bagi pemeluknya karena didalamnya terdapat aturan yang berisi perintah dan larangan bagi setiap manusia.

Agama Islam yang diajarkan Nabi Muhammad SAW mempunyai suatu sistem tata-tatan hidup yang lengkap. Dalam agama Islam telah diatur hubungan manusia dengan Tuhannya (حَبْلٌ مِّنَ اللَّهِ), serta hubungan antar sesama manusia (حَبْلٌ مِّنَ النَّاسِ). Selain itu, Islam juga memberikan pedoman hidup yang menyeluruh, baik jasmani dan rohani, material dan spiritual, individual dan sosial, serta duniawi dan ukhrawi.

Dalam agama Islam telah diatur berbagai macam hal tentang kehidupan manusia sebagai petunjuk jalan kehidupan. Salah satunya yaitu aturan tentang menutup aurat baik bagi laki-laki maupun perempuan. Seorang laki-laki muslim dan perempuan muslimah wajib menutup aurat mereka sesuai dengan syariat Islam yang berlaku. Kewajiban tentang menutup aurat telah diterangkan dalam Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 26:

يٰۤاِبْنَٓءَادَمَ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلٰىكَ لِبَاسًا يُّورِيْ سَوْءَتِكَمْ وَرِيْشًا وَّلِبَاسًا
الَّتَقْوٰى ذٰلِكَ خَيْرٌ ذٰلِكَ مِّنْ اٰيٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّكُمْ يَذَّكَّرُوْنَ ﴿٢٦﴾

Artinya: "Wahai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan pakaian untuk menutupi auratmu dan pakaian indah sebagai perhiasan. Sedangkan pakaian takwa itulah yang lebih baik.

Yang demikian itu adalah sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat."¹ (QS. al-A'raf: 26)

Ayat tersebut menunjukkan bahwa Allah SWT telah menurunkan pakaian untuk menutup aurat manusia. Tidak ada satupun peraturan Allah SWT yang dibuat kecuali untuk kebaikan manusia, oleh karena itu kewajiban untuk menutup aurat ini mempunyai banyak manfaat. Secara lahiriah, manusia berusaha melindungi tubuhnya dari berbagai macam gangguan, pakaian merupakan sesuatu yang mendasar bagi manusia untuk menjaga gangguan tersebut. Dengan pakaian, manusia ingin membedakan antara dirinya, kelompoknya dengan orang lain. Busana memberikan identitas diri sehingga dapat mempengaruhi tingkah laku si pemakai dan juga dapat mencerminkan emosi pemakainya yang pada saat bersamaan dapat mempengaruhi emosi orang lain.² Dapat mempengaruhi tingkah laku si pemakai dalam hal ini yaitu apabila seseorang yang berpakaian rapi, sopan, sesuai syariat agama maka orang tersebut cenderung akan menjaga sikapnya. Berbeda dengan orang yang berpakaian asal-asalan dan tidak sesuai syariat agama, maka pandangan orang-orang terhadap dirinya menjadi tidak baik.

Dalam urusan berbusana ini, agama Islam telah mengkhususkan aturan bagi perempuan untuk menunjukkan bahwa perempuan merupakan simbol khas untuk perempuan muslimah. Dalam kehidupan sehari-hari aurat perempuan harus tertutup untuk menaati perintah agama seperti yang telah difirmankan oleh Allah SWT.

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surakarta: Media Insani, 2007) hal.153.

² M Quraish Shihab, *wawansan Al-Quran*, (Bandung: Mizan, 1996) Cet. 4, hal. 161

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ
 مِنْ جَلْبِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا
 رَّحِيمًا

Artinya:” Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan wanita-wanita (keluarga) orang-orang mukmin, agar mereka mengulurkan atas diri mereka (ke seluruh tubuh mereka) jilbab mereka. Hal itu menjadikan mereka lebih mudah dikenal (sebagai para wanita muslimah yang terhormat dan merdeka) sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah senantiasa Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”³ (QS. al-Ahzab ayat: 59)

Pada dasarnya ayat tersebut memerintahkan para perempuan untuk menutup aurat sebagai kewajiban bagi setiap muslimah. Termasuk memakai jilbab bagi wanita merupakan syariat islam. Syariat Islam tentang jilbab menunjukkan suatu perhatian yang besar terhadap kehormatan wanita karena melalui jilbab Islam ingin mengangkat derajat wanita. Aturan berjilbab ini ditujukan untuk menegakkan akhlak mulia, melalui sistem dan cara preventif dalam mencegah timbulnya akhlak dan moral yang rusak. Memasyarakatkan jilbab berarti mengajak wanita mukmin untuk memiliki iman yang baik, serta menjaga kehormatan dirinya.⁴

Berjilbab bagi wanita muslimah akan memberikan kesan rapi dan sopan sehingga lebih dihormati dan terhindar dari gangguan-gangguan orang jahil. Namun, yang terjadi fenomena saat ini kebanyakan wanita memakai jilbab bukan untuk menghindarkan dari fitnah melainkan untuk berhias, tentu

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surakarta: Media Insani, 2007) hal.426.

⁴ Hafidhuddin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta: Gema Insani,1998), hal. 180.

ini sangat bertolak belakang dengan apa yang telah diajarkan oleh Islam. Maka dari itu, dibutuhkan lembaga pendidikan untuk membentuk peraturan dan tujuan yang terarah. Karena sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal yang ikut memberi pengaruh dalam membantu perkembangan siswa. Kegiatan, peraturan, dan tujuan yang diciptakan sekolah, merupakan kunci sebuah sekolah dalam membentuk siswanya.⁵ Sekolah bertugas memberikan arahan dan motivasi siswa agar berakhlak baik, tertib serta disiplin mentaati setiap peraturan yang dibuat.

Usia anak Sekolah Menengah Atas merupakan masa remaja yaitu masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Masa remaja merupakan fase yang sangat potensial bagi tumbuh kembangnya aspek fisik dan psikis. Anak-anak pada masa remaja mempunyai dorongan yang kuat ingin menemukan dan menunjukkan jati dirinya. Dalam mencari jati diri melalui lingkungannya, remaja cenderung menemukan tokoh identifikasi dari lingkungan jenis kelamin yang sama tetapi yang memiliki usia yang sedikit lebih tua. Jika telah menemukan tokoh identifikasinya, tokoh ini cenderung diikuti dan bahkan lebih sering dituruti daripada nasihat orang tuanya. Maka kelompok teman sebaya memegang peranan penting bagi kehidupan remaja. Oleh karena itu, mereka cenderung bertingkah laku seperti tingkah laku teman sebayanya. Usia ini sangat rentan terhadap pengaruh dari luar.⁶ Begitu halnya dengan masalah

⁵ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hal. 133.

⁶ M. Ali dan M. Asrori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) hal. 125.

berpakaian. Berdasarkan observasi, peneliti menemukan remaja yang mengenakan pakaian yang tidak sesuai dengan syariat Islam.

Oleh karena itu, tidak menutup kemungkinan hal tersebut terjadi pada siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Magelang. Walaupun peraturan sekolah mewajibkan siswi MAN menggunakan pakaian yang sesuai dengan syariat Islam dengan jilbab yang tebal menutupi hingga dada, serta telah memfasilitasi jilbab untuk para siswi yaitu jilbab dengan bahan tebal dan lebar serta terdapat renda pada pinggirannya sebagai ciri khusus. Namun peneliti menemukan adanya siswi MAN 1 Magelang yang tidak memakai jilbab yang telah disediakan oleh sekolah, para siswi tersebut memakai jilbab dengan bahan yang tipis dan ukuran yang kecil. Hal ini diperkuat dengan pernyataan guru Bimbingan Konseling yang menyatakan bahwa 30%-40% siswi jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial pernah melanggar peraturan penggunaan jilbab.

Peristiwa seperti di atas, men unjukkan apabila lembaga sekolah yang berbasis agama Islam seperti Madrasah, belum tentu menjamin ketaatan seseorang terhadap agamanya. Padahal dengan adanya kajian yang lebih tentang agama Islam, siswa diharapkan paham tentang kewajiban serta larangan yang terdapat dalam agama Islam, seperti aturan menutup aurat sesuai dengan syariat Islam. Dalam Madrasah Aliyah Negeri 1 Magelang didukung dengan kajian khusus yang membahas tentang Fikih wanita yang diadakan setiap hari Jumat. Didalam Fikih wanita sudah dijelaskan hukum serta bagaimana berbusana muslimah yang benar sesuai syariat Islam. Salah satu guru MAN 1 Magelang, yaitu Bapak Fadholi, yang mengampu mata pelajaran

Bahasa Arab dan Baca Tulis Alqur'an, mengatakan bahwa siswi MAN 1 Magelang sifatnya heterogen. Input yang ada di MAN 1 Magelang tidak hanya berasal dari MTS, namun juga berasal dari sekolah umum. Hal inilah yang menyebabkan masih terdapat siswi yang belum terbiasa memakai jilbab yang tebal dan lebar.⁷

Berbekal dari ilmu pengetahuan yang telah diberikan sekolah mengenai pendidikan agama Islam tentang kewanitaan (dalam hal ini mengenai tata cara berjilbab) dan dengan melihat fenomena zaman sekarang ini mengenai jilbab, maka akan muncul motif atau alasan yang berbeda-beda mengenai pemakaian jilbab di sekolah. Motif adalah upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.⁸ Motif yang penulis maksud adalah alasan siswi dalam mengenakan jilbab karena peraturan sekolah, atau karena kewajiban sebagai seorang muslimah atau karena faktor yang lain.

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah penulis paparkan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian skripsi yang mengangkat masalah motivasi siswa yang berjudul **MOTIVASI SISWI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MAGELANG DALAM MENGGUNAKAN JILBAB DI SEKOLAH.**

⁷ Wawancara dengan bapak Fadholi, guru B. Arab dan BTA MAN 1 Magelang, pada tanggal 22 Februari 2017.

⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 7.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apa saja motivasi siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Magelang dalam menggunakan jilbab di sekolah?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara spesifik penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Magelang dalam menggunakan jilbab di sekolah.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, diantaranya:

a. Dari segi teoretis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, sehingga dapat menambah khasanah pengetahuan bagi siapa saja yang membacanya.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang merasa tertarik dengan topik tentang motivasi berjilbab.

b. Dari segi secara praktis

- 1) Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan informasi dan gambaran bagi lembaga pendidikan khususnya MAN 1 Magelang tentang motivasi siswi MAN 1 Magelang dalam menggunakan jilbab di sekolah.

- 2) Memperoleh gambaran yang jelas tentang motivasi-motivasi siswi MAN 1 Magelang dalam mengenakan jilbab di sekolah.
- 3) Bagi guru, dapat memberikan motivasi kepada guru PAI untuk selalu memberikan pemahaman mengenai pentingnya menutup aurat karena menutup aurat merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam.
- 4) Bagi siswa, dapat memberikan semangat agar berjilbab bukan hanya untuk mengikuti aturan di sekolah tetapi juga harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai apa saja motivasi siswi MAN 1 Magelang dalam mengenakan jilbab di sekolah.

D. Kajian Pustaka

Dari berbagai literatur penelitian yang ditemukan belum ada penelitian yang mengkaji khusus mengenai motivasi siswi dalam menggunakan jilbab di sekolah. Namun ada beberapa penelitian ilmiah yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arie Dwi Nugraha yang berjudul "Analisis Motivasi Pemakaian Jilbab dan Dampaknya terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Putri SMA Negeri 1 Sedayu". Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, melalui penelitian lapangan (field research). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan

dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis interaktif yang terdiri dari tiga komponen pokok, yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan dengan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Motivasi memakai jilbab siswi SMA N 1 Sedayu lebih berdasar faktor ekstrinsik yaitu adanya tata tertib sekolah, mengikuti mode atau tren sekarang, serta karena perintah orang tua. Sedangkan dari faktor intrinsik yaitu untuk menutup aurat serta agar terlihat rapi dan sopan. 2. Dampak pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan ada 3 indikator yaitu dimensi keyakinan, dimensi pengetahuan agama dan dimensi praktek. Dari dimensi keyakinan bahwa keyakinan beragama siswi tergolong baik karena siswi memahami Islam adalah agama yang benar dan masuk akal, dari dimensi pengetahuan agama bahwa siswi mempunyai pengetahuan agama yang bervariasi dan cukup luas mengenai hokum dan menjaga diri dari pergaulan bebas dan zina, dan dari dimensi praktek bahwa praktek siswi dalam menjalankan shalat tergolong baik ditambah dengan kegiatan yang lain seperti tadarus, shalawatan dan shalat dhuha.⁹ Skripsi ini mempunyai kesamaan yaitu meneliti tentang motivasi pemakaian jilbab, serta persamaan pada metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan. Perbedaan terdapat pada fokus masalah yang diteliti, Arie Dwi Nugraha lebih memfokuskan pada motivasi pemakaian jilbab dan

⁹ Arie Dwi Nugraha, "Analisis Motivasi Pemakaian Jilbab Siswa Putri SMA Negeri 1 Sedayu", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

dampaknya terhadap perilaku keagamaan siswi, sedangkan peneliti lebih memfokuskan pada motivasi penggunaan jilbab siswi Madrasah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Alfiyah, dengan judul “Hubungan antara Persepsi tentang Busana Muslimah dengan Gaya Berpakaian”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi agama. Pengumpulan data menggunakan angket, wawancara serta dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu ada korelasi positif antara persepsi mahasiswi terhadap *trend fashion* dengan gaya berpakaian. Artinya, apabila persepsi tentang busana muslimah semakin tinggi maka gaya berpakaian pun akan sesuai syari’at, begitu juga sebaliknya jika persepsi tentang busana muslimah rendah maka akan berimbas pula pada gaya berpakaian yang cenderung tidak sesuai syariat.¹⁰ Dari segi judul memang terdapat perbedaan namun bagi peneliti skripsi ini memiliki persamaan sudut pandang yaitu tentang penggunaan busana muslimah. Pada penelitian ini, Alfiyah memfokuskan pada adanya korelasi positif antara persepsi tentang busana muslimah terhadap gaya berpakaian sesuai syari’at, penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan dalam pemecahan masalah yang peneliti susun, peneliti menekankan pada motivasi siswi dalam menggunakan jilbab di sekolah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

¹⁰ Alfiyah, “ Hubungan Antara Persepsi tentang Busana Muslimah dengan Gaya Berpakaian (Studi di Fakultas Ekonomi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta”), *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ariana Wijayanti, tentang "Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Pemakaian Jilbab terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Kelas XI SMAN 1 Karanganyar". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan dan motivasi pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan siswa kelas XI SMA Negeri I Karanganyar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sebagai subyek penelitian adalah 52 siswa SMA Negeri 1 Karanganyar. Penentuan subyek menggunakan teknik random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Analisis instrumen penelitian / angket dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun analisis data menggunakan SPS 2000 versi Sutrisno Hadi dengan Program Regresi Penuh. Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan siswa SMA Negeri I Karanganyar tentang pemakaian jilbab termasuk dalam kategori baik, motivasi pemakaian jilbab siswa SMA Negeri I Karanganyar termasuk dalam kategori baik. Dengan demikian hipotesis telah dibuktikan kebenarannya, kondisi perilaku keagamaan siswa SMA Negeri I Karanganyar termasuk dalam kategori baik. Pengetahuan siswa SMA Negeri 1 Karanganyar berpengaruh positif terhadap motivasi pemakaian jilbab.¹¹ Bagi peneliti skripsi ini mempunyai kesamaan sudut pandang yaitu tentang motivasi pemakaian jilbab. Dalam pemecahan masalah, Ariana Wijayanti lebih memfokuskan pada kajiannya yaitu

¹¹ Ariana Wijayanti, Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Pemakaian Jilbab terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Kelas XI SMAN 1 Karanganyar, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

pengetahuan dan motivasi siswa tentang pemakaian jilbab, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menekankan pada motivasi siswi Madrasah menggunakan jilbab dengan metode penelitian kualitatif.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Wakhid Hasyim Guru MAN Sabdodadi Bantul dengan judul, “Efektivitas Himbauan Mengenakan Jilbab dalam rangka Pengembangan Rasa Keberagaman Siswa SMA 1 Sleman”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dan dilakukan tanpa perlakuan (naturalistik). Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan tujuan untuk mendapatkan data yang mendalam dan bukan generalisasi. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini mengacu kepada kebijakan salah seorang pendidik yang mengampu mata pelajaran PAI di sekolah umum. Pendidik dimaksud mewajibkan peserta didik perempuan untuk mengenakan jilbab pada saat jam mata pelajaran beliau. Selain pada jam mata pelajaran PAI, peserta didik dibebaskan untuk memilih mengenakan jilbab atau tidak (tidak ada kewajiban). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisa mengenai kebijakan tersebut serta pengaruhnya terhadap kesadaran keberagaman peserta didik. Untuk menganalisa pengaruh jangka panjang, subyek penelitian penulis telusuri sampai kepada para

alumni yang pernah mengalami kebijakan tersebut.¹² Dari segi judul memang ada perbedaan, namun bagi peneliti jurnal ini memiliki persamaan sudut pandang yaitu mengenai pemakaian jilbab. Jika dalam jurnal ini lebih fokus pada keberlanjutan pemakaian jilbab setelah adanya kebijakan menggunakan jilbab, peneliti lebih memfokuskan pada motivasi penggunaan jilbab pada siswi.

5. Penelitian yang dilakukan oleh H.M. Ali Noer dengan judul, “Pengaruh Pengetahuan Berjilbab dan Perilaku Keagamaan Terhadap Motivasi Berjilbab Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Riau (UIR)”. Pengetahuan berjilbab merupakan salah satu pengetahuan yang dapat dimiliki oleh setiap individu dan merupakan salah satu pengetahuan yang dianggap penting. Dengan memiliki pengetahuan berjilbab, diharapkan seseorang mampu memotivasi diri sendiri dalam memperoleh pengetahuan tentang memakai jilbab, dan mengaplikasikannya dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan syar’iat Islam. Motivasi berjilbab merupakan bentuk dari upaya pemenuhan kebutuhan rohaniyah yang membentuk pada dirinya suatu kesadaran beragama. Kesadaran beragama seseorang dipengaruhi oleh tingkat penghayatan dirinya dan ajaran yang diyakininya. Namun, fenomena yang penulis temukan kebanyakan mahasiswi di fakultas agama Islam masih adanya mahasiswi yang memakai jilbab tidak sesuai dengan syari’at Islam, masih adanya

¹² Wakhid Hasyim, Efektivitas Himbauan Mengenakan Jilbab dalam rangka Pengembangan Rasa Keberagaman Siswa SMA 1 Sleman, *Jurnal, Jurnal Pendidikan Madrasah*, Volume 1, No 2, 2016.

mahasiswi yang memakai jilbab tetapi tidak dari motivasi dirinya sendiri melainkan karena peraturan kampus, dan masih adanya mahasiswi yang memakai jilbab tidak sesuai dengan perilaku yang mencerminkan ajaran syari'at Islam. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengetahuan berjilbab dan perilaku keagamaan terhadap motivasi berjilbab mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah penulis lakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan berjilbab dan perilaku keagamaan terhadap motivasi berjilbab mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,001 < 0,05$.¹³ Bagi peneliti skripsi ini mempunyai kesamaan sudut pandang yaitu tentang motivasi pemakaian jilbab. Dalam pemecahan masalah, H.M Ali lebih memfokuskan pada kajiannya yaitu pengetahuan dan motivasi siswa tentang pemakaian jilbab, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menekankan pada motivasi siswi Madrasah menggunakan jilbab dengan metode penelitian kualitatif.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Radhiya Bustan dan Abdullah Hakam Shah dengan judul “Motivasi Berjilbab Mahasiswi Universitas Al Azhar Indonesia (UAI)”. Titik tolak penelitian ini adalah untuk menelusuri secara

¹³ H. M. Ali Noer, “Pengaruh Pegetahuan Berjilbab dan Perilaku Keagamaan Terhadap Motivasi Berjilbab Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Riau (UIR)”, *Jurnal*, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, 2017.

ilmiah motivasi berjilbab mahasiswi UAI, khususnya mereka yang berjilbab setelah masuk UAI, pengetahuan mereka tentang syariat jilbab, dan manfaat yang mereka peroleh. Diharapkan, hasilnya dapat membantu pimpinan dan segenap civitas akademika UAI, serta orang tua mahasiswi dalam membangun pendidikan karakter dan lingkungan keagamaan yang kondusif. Penelitian ini menyimpulkan sejumlah temuan penting, di antaranya: (1) Para mahasiswi UAI yang berjilbab secara garis besar bisa dikategorikan ke dalam dua kelompok: konsisten dan inkonsisten. (2) Konsistensi mereka dalam berjilbab sangat dipengaruhi motivasi intrinsik yang kuat. (3) Mahasiswi UAI yang berjilbab mendapat dukungan dari keluarga, teman-teman kuliah, dan orang terdekatnya. Dan motivasi ekstrinsik ini sangat membantu dalam kasus di mana motivasi intrinsiknya tidak begitu kuat.¹⁴ Bagi peneliti skripsi ini mempunyai kesamaan sudut pandang yaitu tentang motivasi pemakaian jilbab. Dalam pemecahan masalah, jurnal ini lebih memfokuskan pada kajiannya yaitu pengetahuan dan motivasi intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa dalam menggunakan jilbab, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menekankan pada motivasi siswi Madrasah menggunakan jilbab.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah dengan judul “Motivasi Berjilbab Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Stain Salatiga Semester 1 Dan 7) Tahun 2012”. Penelitian ini mengungkap bagaimana variasi pemahaman

¹⁴, Radhiya Bustan dan Abdullah Hakam Shah, “Motivasi Berjilbab Mahasiswi Universitas Al Azhar Indonesia (UAI)”, *Jurnal*, Fakultas Psikologi dan Pendidikan Universitas Al Azhar Indonesia, 2014.

mahasiswa tentang berjilbab dan apa motivasi mahasiswa terhadap pemakaian berjilbab. Setelah dilakukannya penelitian secara mendalam diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang persepsi berjilbab, motivasi mahasiswa dalam berjilbab. Metode yang digunakan dengan pendekatan kualitatif. Responden adalah mahasiswa semester 1 dan 7 berjumlah 9 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara mendalam dan observasi. Data dikumpulkan berdasarkan catatan lapangan dan observasi, kemudian data ditranskrip menjadi data yang lengkap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi pemahaman mahasiswa tentang berjilbab yaitu berjilbab merupakan pakaian yang wajib bagi seorang muslimah, mencerminkan perilaku pemakainya, merupakan pakaian kehormatan, untuk menutup aurat, dan ada juga yang menyatakan berjilbab dengan alasan modis namun tetap syar'i. Motivasi mahasiswa memakai jilbab merupakan lambang ketakwaan, menimbulkan perasaan nyaman, simbol keanggunan, simbol kemoderenan.¹⁵ Persamaan penelitian ini terdapat pada kesamaan sudut pandang yaitu motivasi pemakaian jilbab serta persamaan pada metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Dalam pemecahan masalah, skripsi ini lebih memfokuskan pada variasi pemahaman mahasiswa tentang jilbab dan kaitannya dengan motivasinya dalam

¹⁵ Istiqomah, "Motivasi Berjilbab Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa STAIN Salatiga Semester 1 dan 7)", *Skripsi*, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2013.

menggunakan jilbab, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih memfokuskan pada motivasi siswi Madrasah dalam menggunakan jilbab.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Ida Purwita Sari yang berjudul “Motivasi Siswa Memakai Jilbab Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Purwokerto Kabupaten Banyumas”. Penelitian ini membahas tentang bagaimana konsep jilbab menurut siswi SMA Negeri 2 Purwokerto dan bagaimana motivasi siswa dalam memakai jilbab. Metode yang digunakan dengan pendekatan kualitatif. Responden adalah siswa SMA N 2 Purwokerto yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, angket dan dokumentasi. Data dikumpulkan berdasarkan catatan lapangan dan kemudian data diolah menjadi data yang lengkap. Hasil penelitian mengungkap bahwa konsep jilbab menurut siswa SMA Negeri 2 Purwokerto : 1) Jilbab merupakan pakaian wajib bagi setiap muslimah 2) Jilbab merupakan pakaian kehormatan 3) Jilbab mencerminkan perilaku pemakainya 4) Jilbab sebagai penutup aurat 5) Jilbab mode tapi syar’i. Adapun motivasi siswa SMA Negeri 2 dalam memakai jilbab adalah 1) Kesadaran untuk menjalankan ajaran agama 2) Demi keamanan dan menjaga diri 3) Mematuhi peraturan yang berlaku 4) Alasan etika dan estetika 5) Untuk mengontrol tingkah laku 6) agar mendapat pasangan yang shaleh 7) Mengikuti tren mode.¹⁶ Persamaan dari penelitian ini yaitu fokus masalah tentang motivasi pemakaian jilbab dan

¹⁶ Ida Purwita Sari, “Motivasi Siswa Memakai Jilbab Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Purwokerto Kabupaten Banyumas”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah, 2014.

metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada fokus penelitian yang menekankan pada konsep jilbab menurut siswi dan motivasinya dalam memakai jilbab. Sedang dalam penelitian yang penulis lakukan lebih fokus pada kecenderungan motivasi penggunaan jilbab siswi Madrasah berdasarkan jurusanannya.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Haryani yang berjudul “Hubungan Tingkat Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Dengan Motivasi Berbusana Muslimah Pada Siswa Sma Muhammadiyah Gubug Kabupaten Grobogan Tahun 2011”. Penelitian ini mengungkap apakah ada hubungan yang signifikan antara pemahaman materi Pendidikan Agama Islam dengan motivasi berbusana muslimah pada siswa SMA Muhammadiyah Gubug Tahun 2011/2012 . Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam rancangannya dipilih model korelasional. Dua variable dengan skala pengukuran interval ini, kiranya tepat di analisis dengan teknik statistik deskriptif maupun inferensial. Jumlah populasinya adalah 148 dengan sampel sebanyak 75 responden. Pengambilan sampel dengan metode quota sampling. Adapun penelitiannya dilakukan pada tanggal 2 Agustus – 10 November 2011. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan didapat beberapa temuan yaitu: (1) Tingkat Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Gubug termasuk dalam kategori baik didukung dengan 72 responden (96%) sedangkan dalam kategori kurang didukung dengan 3 responden (4%). (2) motivasi berbusana muslimah

siswa SMA Muhammadiyah Gubug berada pada kategori baik sekali, dibuktikan dengan 35 responden (46,7%) berada pada kategori baik dibuktikan dengan 25 responden (33,3%) berada pada kategori cukup dengan responden 13 (17,3%) sedangkan pada kategori kurang 2 responden (2,7%). (3) ada hubungan yang signifikan antara pemahaman materi Pendidikan Agama Islam dengan motivasi berbusana muslimah pada siswa SMA Muhammadiyah Gubug Tahun 2011/2012, dibuktikan dengan hasil penghitungan korelasi product moment yaitu r hitung sebesar 0,5111 berada di atas koefisien korelasi (rtabel) taraf 1% yaitu 0,296.¹⁷ Bagi peneliti skripsi ini mempunyai kesamaan sudut pandang yaitu tentang motivasi pemakaian jilbab. Dalam pemecahan masalah, Siti Haryani lebih memfokuskan pada adanya korelasi positif antara tingkat pemahaman materi PAI dan motivasi berbusana muslimah, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menekankan pada motivasi siswi Madrasah menggunakan jilbab dengan metode penelitian kualitatif.

10. Penelitian yang dilakukan oleh One Restia Yuniar yang berjudul “Pengaruh Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Siswi Kelas Xi Sma Negeri 1 Jatisrono Wonogiri”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mendorong siswi kelas XI SMA Negeri 1 Jatisrono Wonogiri untuk memakai jilbab dan untuk

¹⁷ Siti Haryani, “Hubungan Tingkat Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Dengan Motivasi Berbusana Muslimah Pada Siswa Sma Muhammadiyah Gubug Kabupaten Grobogan Tahun 2011” , *Skripsi*, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2012.

mendeskripsikan pengaruh pemakaian jilbab terhadap perilaku siswi kelas XI SMA Negeri 1 Jatisrono Wonogiri. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang mempelajari secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh kejelasan tentang realita sosial yang ada. Penelitian yang penulis lakukan ini adalah termasuk penelitian kualitatif. Dan dalam perjalanan mengumpulkan data, penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu berupa data-data yang tertulis dan perilaku yang diamati sehingga dalam hal ini penulis berupaya mengadakan penelitian yang bersifat menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya. Hasil dari penelitian yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa faktor pendorong yang mempengaruhi siswi untuk berjilbab adalah faktor keluarga, pendidik, diri sendiri dan lingkungan. Dan ada pengaruh dari pemakaian jilbab terhadap perilaku siswi kelas XI SMA Negeri Jatisrono Wonogiri sekalipun tidak menyeluruh dan sepenuhnya. Mereka yang berjilbab lebih santun dalam bertutur kata dan berperilaku, lebih pandai menjaga sikap dalam pergaulan dengan lawan jenis, dan lebih mengontrol sikap dan perbuatan, tidak melakukan perbuatan yang melanggar syariat Islam.¹⁸ Skripsi ini mempunyai kesamaan yaitu meneliti tentang motivasi pemakaian jilbab, serta persamaan pada metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian

¹⁸ One Restia Yuniar, "Pengaruh Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Siswi Kelas Xi Sma Negeri 1 Jatisrono Wonogiri", *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

lapangan. Perbedaan terdapat pada fokus masalah yang diteliti, One Restia Yuniar lebih memfokuskan pada motivasi pemakaian jilbab dan dampaknya terhadap perilaku keagamaan siswi, sedangkan peneliti lebih memfokuskan pada motivasi penggunaan jilbab siswi Madrasah.

E. Landasan Teori

1. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motif adalah daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada manusia bertingkah laku untuk mencapai tujuan. Berawal dari kata motif, motivasi diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.¹⁹

Motivasi pada seseorang bukan saja menunjuk pada dorongan yang timbul, namun sudah menunjuk pada perilaku serta tujuan yang akan dicapai. Motivasi berkaitan erat dengan tingkah laku seseorang karena motivasi merupakan akar kekuatan yang mendorong tingkah laku seseorang terarah pada pencapaian tujuan tertentu.

Motivasi adalah suatu konstruk teoritis mengenai terjadinya perilaku. Ada lima ciri dalam motivasi perilaku, yaitu:²⁰

- 1) Penggerakan perilaku menggejala dalam bentuk tanggapan-tanggapan yang bervariasi.

¹⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal.7

²⁰ Irwanto, dkk., *Psikologi Umum* (Jakarta: PT Gramedia, 1989), hal. 194.

- 2) Kekuatan dan efisisensi perilaku mempunyai hubungan yang bervariasi dengan kekuatan diterminan.
- 3) Motivasi mengarahkan perilaku pada tujuan tertentu.
- 4) Penguatan positif menyebabkan suatu perilaku tertentu cenderung untuk diulangi kembali.
- 5) Kekuatan perilaku akan melemah bila akibat perbuatan itu bersifat tidak enak.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi yaitu suatu alasan yang mendorong atau mengarahkan seseorang melakukan suatu perbuatan, termasuk memakai jilbab.

2. Jilbab

a. Pengertian Jilbab

Jilbab secara syariat Islam adalah pakaian wanita yang dapat menutup seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan.²¹ Jenis kain dan potongan pakaian dibuat sedemikian rupa sehingga tidak nampak bentuk dan lekuk-lekuk tubuhnya yang menimbulkan rangsangan.

Secara bahasa, jilbab berasal dari bahasa Arab yang bentuk jamaknya *Jalahib* artinya pakaian yang lapang atau luas.²² Jilbab adalah pakaian yang lapang dan dapat menutupi bagian anggota tubuh (auratnya).

Dari pemaparan arti jilbab diatas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan jilbab adalah busana muslimah atau pakaian yang longgar

²² Jannatin Al-Wasi'un, *Wanita dan Jilbab dalam Islam* (Solo: Sendang Ilmu, 1999) hal. 157.

atau tidak ketat dengan ukuran yang lebih besar yang menutupi seluruh tubuh wanita muslimah kecuali muka dan telapak tangan sampai pergelangan.

b. Fungsi Jilbab

Menurut Muhammad Walid dan Fitratul Uyun dalam bukunya yang berjudul *Etika Berpakaian dalam Perempuan*, menyebutkan fungsi berpakaian jilbab adalah:²³

1) Menutup aurat

Menutup tubuhnya (aurat) bagi seorang manusia berarti menjaga kehormatannya. Fitrah manusia pada awalnya adalah tertutup auratnya, sehingga usaha manusia (muslimah) untuk menutupi auratnya merupakan naluri yang bersifat alamiah dan tidak dapat dihilangkan. Dengan demikian, aurat yang ditutup dengan pakaian jilbab berarti kembali pada ide dasarnya, yaitu tertutup.

2) Perlindungan

Pakaian jilbab juga bisa dipakai untuk fungsi perlindungan, baik secara fisik maupun non-fisik. Secara fisik, pakaian jilbab dapat melindungi dari panas matahari, udara dingin serta dapat melindungi dari gigitan serangga. Secara non-fisik, pakaian jilbab dapat mempengaruhi perilaku si pemakai serta perilaku seseorang terhadap si pemakai. Dengan memakai pakaian jilbab yang sopan, maka akan mendorong seseorang untuk berperilaku baik serta mendatangi tempat-tempat yang baik. Contoh perilaku seseorang terhadap si pemakai yaitu apabila ada seseorang yang

²³Muhammad Walid dan Fitratul Uyun, *Etika Berpakaian bagi Perempuan*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hal. 21.

sering mengganggu atau menggoda orang yang sedang lewat, mereka akan enggan untuk mengganggu orang yang berjilbab.

3) Identitas

Rasullah saw sangat menekankan pentingnya identitas diri sebagai seorang muslim dan muslimah, antara lain melalui pakaian yang baik dan sopan. Pakaian jilbab bagi seorang wanita merupakan gambaran identitas seorang muslimah yang dapat membedakan dengan wanita yang bukan muslimah. Dengan memakai pakaian yang tidak sopan serta terbuka akan menimbulkan atau mengundang gangguan tangan atau lidah yang usil.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi dari jilbab ada empat, yaitu untuk menutup aurat, menjaga dan melindungi kehormatan serta harga diri seorang perempuan, melindungi dari panas dan dingin, serta sebagai identitas yang membedakan antara perempuan muslimah dengan perempuan lain.

c. Syarat-Syarat Jilbab

Jilbab mempunyai syarat-syarat tertentu, yaitu sebagai berikut:²⁴

- 1) Busana (jilbab) yang menutupi seluruh tubuh perempuan selain yang dikecualikan.
- 2) Busana yang bukan untuk perhiasan kecantikan atau tidak berbentuk pakaian aneh yang menarik perhatian dan tidak berparfum (wangi-wangian).
- 3) Tidak tipis sehingga tampak bentuk tubuhnya.

²⁴ Kusumayadi, dan Amir Taufik, *Enam Puluh Satu Tanya Jawab Tentang Jilbab*, (Yogyakarta: Salahudin pers, 2006) hal. 81.

- 4) Tidak sempit sehingga tampak lekuk tubuhnya.
- 5) Busana yang tidak menampakkan betisnya atau kakinya atau celana panjang yang membentuk kakinya dan kedua telapak kakinya pun harus ditutup.
- 6) Tidak menampakkan rambutnya walau sedikit, dan tidak pula lehernya.
- 7) Busana yang tidak menyerupai pakaian laki-laki dan tidak menyerupai pakaian-pakaian kafir yang tidak islami.

Seperti yang telah di sebutkan diatas, pakaian jilbab juga mempunyai syarat-syarat yang harus dipenuhi. Tidak hanya sekedar asal tutup semua auratnya, namun pakaian yang dikenakan juga harus memenuhi syarat seperti diatas. Apabila seseorang muslimah yang mengenakan pakaian panjang serta memakai jilbab tetapi lekuk tubuhnya masih terlihat, hal tersebut tidak dibenarkan, karena Islam memerintahkan muslimah untuk menutup aurat, bukan melapisi aurat.

d. Beda Jilbab, Hijab, Khimar dan Kerudung

Istilah hijab, jilbab, khimar serta kerudung telah sering kita dengar. Namun, masih banyak dari kita yang belum mengetahui apa perbedaan dari hijab, jilbab, khimar serta kerudung. Berikut merupakan perbedaan antara hijab, jilbab, khimar serta kerudung.²⁵

²⁵<http://www.duniaislam.org/02/02/2015/perbedaan-hijab-jilbab-khimar-dan-kerudung/>, diakses pada 3 Maret 2017, pukul 14.00.

Hijab (bahasa Arab: حجاب *hijāb*) adalah kata dalam bahasa Arab yang berarti penghalang. Pada beberapa negara berbahasa Arab serta negara-negara Barat, kata “hijab” lebih sering merujuk kepada kerudung yang digunakan oleh wanita muslim. Namun dalam keilmuan Islam, hijab lebih tepat merujuk kepada tatacara berpakaian yang pantas sesuai dengan tuntunan agama. Ada yang menyatakan juga bahwa setiap jilbab adalah hijab, tetapi tidak semua hijab itu jilbab, sebagaimana yang tampak. Seperti dijelaskan di atas, hijab berasal dari kata *hajaban* yang artinya menutupi, dengan kata lain al-Hijab adalah benda yang menutupi sesuatu.

Jilbab (Arab: جلباب) adalah busana muslim terusan panjang menutupi seluruh badan kecuali tangan, kaki dan wajah yang biasa dikenakan oleh para wanita muslim. Penggunaan jenis pakaian ini terkait dengan tuntunan syariat Islam untuk menggunakan pakaian yang menutup aurat atau dikenal dengan istilah hijab (dalam arti seperti ditunjukkan dalam pengertian hijab di atas). Jadi, jilbab ialah pakaian yang longgar dan dijulurkan ke seluruh tubuh hingga mendekati tanah sehingga tidak membentuk lekuk tubuh. Secara terminologi, dalam kamus yang dianggap standar dalam Bahasa Arab, jilbab berarti selendang atau pakaian lebar yang dipakai wanita untuk menutupi kepala, dada dan bagian belakang tubuhnya. Dapat kita ambil kesimpulan bahwa jilbab pada umumnya adalah pakaian yang lebar, longgar dan menutupi seluruh bagian tubuh. Sedangkan hijab adalah

sesuatu pembatas atau aling-aling yang menutupi aurat. Memang terkadang kata hijab dimaksudkan untuk makna jilbab.

Khimar atau khumur atau kerudung/kudung di dalam Al-Qur'an disebut dengan istilah khumur yang berarti kerudung. Khimar menutupi kepala, leher dan menjulur hingga menutupi dada wanita dari belakang maupun dari depan (termasuk menutupi tulang selangka). Khimar ini tidak diikatkan ke leher seperti kerudung, karena jika hal tersebut dilakukan, maka akan memperjelas bentuk lekuk dada dari wanita. Jadi khimar harus menjulur lurus kebawah dari kepala ke seluruh dada tertutupi.

Sedangkan kerudung sendiri hampir mirip dengan khimar, namun kerudung tidak dianjurkan dalam Islam. Sebab, desain kerudung hanya sebagai penutup kepala saja, tidak sepanjang khimar yang mampu menutupi dada wanita sekaligus. Kerudung ini hanya menutup kepala atau leher saja sehingga bentuk lekuk tubuh pada bagian leher dan dada masih terlihat.

Diatas merupakan gambaran perbedaan dari hijab, jilbab, khimar dan kerudung.

3. Motivasi Memakai Jilbab

Motivasi pemakaian jilbab merupakan bentuk dari upaya pemenuhan kebutuhan rohaniah yang membentuk pada dirinya suatu

kesadaran beragama. Motivasi pemakaian jilbab ini berkenaan dengan alasan atau dorongan seorang wanita dalam memakai jilbab.

Menurut King Laura A, motivasi dapat berupa motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, penjelasannya sebagai berikut :

a. Motivasi intrinsik (intrinsic motivation)

Merupakan suatu keinginan untuk melakukan suatu aktivitas atau meraih pencapaian tertentu semata-mata demi kesenangan atau kepuasan yang didapat dari melakukan aktivitas tersebut. Motivasi intrinsik didasarkan pada faktor-faktor internal, seperti kebutuhan organismik (otonomi, kompetensi, dan keterhubungan seperti rasa ingin tahu, tantangan, dan usaha), aktualisasi diri, dan sebagainya. Ketika kita termotivasi secara intrinsik, kita terlibat dalam perilaku karena kita menikmatinya.²⁶

Dalam hal berjilbab, motivasi intrinsik berasal dari diri seseorang tanpa dirangsang dari luar. Dalam menggunakan jilbab seseorang merespon ajaran Islam melalui pemahaman yang mendalam lewat kitab suci al-Qur'an dan Hadist untuk mendapatkan kebenaran yang haqiqi setelah melalui perjalanan rohani yang panjang.

b. Motivasi ekstrinsik (extrinsic motivation)

Merupakan keinginan untuk mengejar suatu tujuan yang diakibatkan oleh imbalan-imbalan eksternal seperti penguatan (reward) dan hukuman

²⁶King Laura A, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal.195.

(punishment). Ketika kita termotivasi secara ekstrinsik, maka kita terlibat dalam perilaku tertentu karena ganjaran eksternal, seperti pujian orang lain, menghindari kekecewaan orang tua, melindungi diri, dan lainnya.²⁷

Motivasi ekstrinsik berjilbab berarti motivasi yang datang karena adanya perangsangan dari luar, seseorang menggunakan jilbab karena untuk menampilkan citra diri yang baik, atau untuk menjaga kehormatannya ataupun juga dipengaruhi oleh hal-hal lain di luar dari nilai yang terkandung dalam ajaran Islam itu sendiri.

Hal-hal yang bisa mendorong timbulnya motivasi berjilbab menurut Lilik Sriyanti dalam bukunya *Dilema Gadis Berjilbab* yaitu:

a. Fakta Teologis

Yaitu alasan memakai jilbab sebagai kewajiban agama. Mereka yang mengenakan jilbab ini akan memahaminya sebagai kewajiban yang tidak bisa ditinggalkan. Pemakaian jilbab pun sesuai dengan standar-standar syariat, tidak hanya sebagai penutup rambut dan kepala, namun pemakaian jilbab menurut mereka yaitu mengulurkan jilbab sampai kedada. Pemakaian jilbab dimaksudkan menjaga kehormatan dengan menutup aurat dari pandangan orang-orang yang bukan bukan muhrimnya sebagaimana dalam Al-Qur'an surat An-Nur ayat 31. Perempuan yang mengenakan jilbab seperti ini akan selalu konsisten dalam berjilbab dan berhati-hati dalam bergaul. Dalam hal ini jilbab yang dipakai berdasarkan fungsi iman, dimana pakaian mencerminkan keimanan pemakai,

²⁷ King Laura A, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal.195.

bagaimana cara seseorang mengenakan pakaian bisa merupakan wujud dari keimanannya kepada Allah SWT. Umumnya perubahan seseorang dalam berpakaian menjadi busana yang lebih islami menunjukkan adanya perubahan dalam penghayatan ajaran agama karena itu, pakaian akhirnya mencerminkan kualitas moral seseorang, lambang kesadaran dan keinsafan seseorang terhadap syariat agama.²⁸

b. Fakta Psikologis

Perempuan yang berjilbab atas motif ini, tidak memandang lagi jilbab sebagai kewajiban agama, namun sebagai budaya dan kebiasaan yang bila ditinggalkan, akan membuat suasana hati tidak tenang. Kita bisa menemukan muslimah yang progresif dan liberal masih mengenakan jilbab, karena kenyamanan psikologis tersebut. Bentuk dengan jilbab yang dikenakan berbeda dengan model pertama dan disesuaikan dengan konteks dan fungsinya. Demikian juga dengan gaya hidup pemakainya jauh lebih terbuka, dan pergaulan mereka sangat luas, berbeda dengan para wanita muslim yang memakai jilbab dengan alasan teologis di atas. Menurut Surti Retna dkk Jilbab ini mempunyai fungsi emosional, jilbab mencerminkan emosi pemakainya, wanita yang memakai jilbab mencerminkan citra diri yang stabil, cenderung mengendalikan emosi. Pakaian mencerminkan kepribadian, nilai citra dan estetika pemakai.²⁹

c. Jilbab dengan Alasan Modis, Gaul, dan Trendi

²⁸ Lilik Sriyanti, *Dilema Gadis Berjilbab*, (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2005), hal. 43-44

²⁹ Ibid., hal. 43.

Jilbab adalah ketentuan syari'at. Karena itu segala bentuk dan model jilbab harus memiliki aturan dalam syariat. Realita yang terjadi tidaklah selalu demikian. Berbagai nuansa jilbab telah berkembang, seiring perkembangan berbagai corak pemikiran dikalangan umat Islam. Secara umum setidaknya ada beberapa istilah dalam jilbab yang kini dapat dilihat di tengah masyarakat yaitu jilbab syar'i, jilbab gaul, jilbab modis, dan jilbab trendi.

d. Jilbab dengan Motif Estetika dan Kesehatan

Oleh sebagian wanita muslim jilbab dipakai karena alasan kesehatan. Dengan jilbab bisa melindungi kulit dari bahaya sinar matahari yang bisa menyebabkan kanker kulit. Jilbab terbukti sangat banyak manfaatnya misalnya, untuk melindungi kepala dan rambut dari sinar ultra violet pada siang hari dan perlindungan dari debu yang ada dijalanan ketika keluar rumah.³⁰ Dengan berjilbab juga bisa menimbulkan unsur estetika atau keindahan bagi pemakainya, karena dengan memakai jilbab mampu menyembunyikan kekurangan-kekurangan yang oleh sebagian orang dianggap suatu aib. Dengan jilbab bisa dipakai untuk menutupi rambut yang mulai beruban, atau masalah-masalah yang berkaitan dengan kepala seperti, kerontokan rambut, ketombe, kebotakan, dan masalah-masalah rambut lainnya. Sehingga dengan memakai jilbab akan mampu menutupi aib yang ada dibagian-bagian tubuhnya.

³⁰ Harun Siregar, *Makin Sehat dengan Jilbab*. (Yogyakarta: Pro-U Media, 2010), hal. 18.

Menurut Mulyono faktor-faktor yang memotivasi seseorang dalam menggunakan jilbab dapat dibedakan menjadi:

a. Faktor Intern

Yaitu faktor yang tumbuh dari dalam diri individu itu sendiri. Karena di dalam seseorang sudah terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu. Oleh karena itu, memakai jilbab pun tergantung pada pendirian dan pemahaman masing-masing individu.

b. Faktor Ekstern

Yaitu faktor-faktor yang memengaruhi diri seseorang yang berasal dari luar individu itu sendiri. Contohnya yaitu:³¹

1) Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama dan utama anak menerima pendidikan dan bimbingan dari orang tua atau anggota keluarga lainnya. Di dalam keluarga inilah tempat meletakkan dasar-dasar kepribadian pada usia yang masih muda, karena pada usia ini anak lebih banyak hidup dan berinteraksi dengan keluarganya. Keluarga mempunyai peran sebagai pusat pendidikan bagi anak untuk memperoleh pemahaman tentang nilai-nilai (tata karma, sopan santun, atau ajaran agama) dan kemampuan untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari baik secara personal maupun bermasyarakat. Oleh karena itu, peranan keluarga dalam pembentukan karakter anak sangatlah dominan.

2) Sekolah

³¹ Bambang Mulyono, *Pendekatan Analisis Kenakalan Remaja dan Cara Penanggulangan*, (Yogyakarta, PT. BPK Gunung Mulia, 1993) hal. 26-31.

Sekolah merupakan tempat pendidikan formal yang mempunyai peranan untuk mengembangkan kepribadian anak. Sekolah mempunyai program sistemik dalam melaksanakan pengajaran dan latihan kepada anak, agar mereka berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki baik menyangkut aspek fisik, psikis (intelektual dan emosional), sosial maupun moral spiritual. Sekolah berfungsi membantu orang tua untuk membimbing dan membentuk anak. Dalam hal ini madrasah, terdapat penekanan dalam aspek moral spiritual, peserta didik akan dididik dan diarahkan oleh gurunya agar berperilaku yang baik sesuai dengan ajaran agama. Berbusana jilbab merupakan peraturan tata tertib yang wajib diatati oleh seluruh siswi madrasah.

3) Masyarakat

Yang dimaksud lingkungan masyarakat adalah kondisi interaksi sosial yang secara potensial berpengaruh terhadap perkembangan keagamaan anak, bisa antar teman sebaya maupun warga masyarakat pada umumnya. Masyarakat merupakan pembimbing dan pendidik kepribadian seseorang. Dalam masyarakat, kita belajar secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung berarti langsung dari apa yang kita lihat. Contohnya apabila seseorang hidup di lingkungan masyarakat yang mayoritas memakai jilbab, maka lama-kelamaan dia akan terpengaruh untuk memakai jilbab karena terus menerus bergaul dengan orang yang memakai jilbab. Secara tidak langsung artinya kita mendengar ceramah atau pengajian tentang pemakaian jilbab.

4) Mengikuti trend

Jilbab sudah bukan merupakan hal yang kuno lagi pada zaman sekarang. Banyak model jilbab yang cantik, modis serta kekinian dengan model yang terus berganti menarik wanita-wanita usia remaja untuk mengenakan jilbab agar terlihat anggun, cantik dan modis.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswi dalam menggunakan jilbab dipengaruhi berbagai hal yaitu: motivasi kewajiban agama yang tidak bisa ditinggalkan; motivasi sebagai budaya dan kebiasaan; motivasi modis, gaul, dan trendi; motif estetika dan kesehatan.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, serta pertanyaan dari isu-isu yang dihadapi.³²

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga penelitian. Dapat dikatakan penelitian ini adalah penelitian dengan jalan terjun langsung ke tempat penelitian untuk mengamati dan terlibat langsung dengan objek penelitian.³³

³² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 52.

³³ P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hal. 109.

Penelitian lapangan ini bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, bertujuan untuk menggambarkan secara utuh realita dan fenomena yang terjadi dari subjek yang diteliti sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut.³⁴ Penelitian kualitatif memusatkan suatu kejadian secara intensif mengenai latar belakang keadaan sekarang yang dipermasalahkan.³⁵ Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³⁶

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara untuk memperoleh informasi yang valid langsung dari narasumber atau dalam konteks ini siswi MAN 1 Magelang terkait dengan motivasi mereka mengenai pemakaian jilbab di sekolah.

2. Subjek penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.³⁷ Subyek informan dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang mengetahui, berkaitan, dan menjadi

³⁴ Fina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: jenis, metode, dan prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013). hal 47.

³⁵ Amirul Hadi dan Maryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998). hal. 51.

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 6.

³⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 34.

pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberikan informasi. Sedangkan untuk metode penentuan subyek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.³⁸

Subyek dalam penelitian ini yaitu siswi kelas XI MAN 1 Magelang, yang dibagi menjadi 4 jurusan, yaitu Agama, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Bahasa. Dari masing-masing jurusan diambil sebagai sampel sebanyak 2 siswa sehingga total ada 8 siswa sebagai responden. Dalam penelitian ini juga terdapat informan sebanyak 4 siswa yang digunakan untuk mendukung informasi dari siswa responden.

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan kriteria informan sebagai berikut:

- a) Subyek merupakan siswi kelas XI MAN 1 Magelang. Subyek kelas XI dipilih karena kelas XII sudah mulai fokus untuk persiapan Ujian Nasional (UN) sehingga dikhawatirkan mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar. Sedangkan kelas X baru berjalan satu semester dikhawatirkan sehingga hasil yang didapat tidak sesuai dengan harapan peneliti.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 300.

- b) Subyek masih terlibat secara penuh/aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
- c) Dari empat jurusan yang ada di MAN 1 Magelang yaitu Agama, IPA, IPS dan Bahasa, masing-masing dipilih 2 siswa untuk diwawancara.
- d) Subjek memperoleh rekomendasi untuk diwawancara dari guru bimbingan konseling atau informan kunci.
- e) Subyek dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah terlebih dahulu.

3. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.³⁹ Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data-data mengenai mengenai motivasi siswi MAN 1 Magelang dalam menggunakan jilbab. Peneliti menggunakan alat pengumpulan data yang berupa pedoman wawancara yaitu instrumen pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada pihak terkait yaitu siswi MAN 1 Magelang.

³⁹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 180.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, yaitu peneliti menggunakan *guideline* atau pedoman pertanyaan sebagai pedoman penggalan data. Dengan wawancara semi terstruktur ini subjek penelitian dapat lebih bebas mengemukakan jawaban apapun sepanjang tidak keluar dari konteks pembicaraan.⁴⁰ Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden untuk menggali hasil jawaban secara mendalam. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai motivasi siswa dalam menggunakan jilbab di sekolah.

b. Pengamatan

Metode ini dilakukan dengan cara memerlukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang akan diteliti. Dimana dilakukan pengamatan atau pemusatan perhatian terhadap obyek dengan menggunakan seluruh alat indera, jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.⁴¹

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan data secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala pada obyek penelitian, dalam hal ini yaitu siswi MAN 1 Magelang yang mengenakan jilbab di sekolah.

⁴⁰ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2015), hal. 66.

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya,2007), hal. 164.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.⁴² Penggunaan teknik dokumentasi sangat diperlukan karena dengan teknik ini dapat di peroleh data yang lengkap, antara lain: letak geografis MAN 1 Magelang, sejarah berdirinya MAN 1 Magelang, visi dan misi MAN 1 Magelang, struktur organisasi MAN 1 Magelang, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Magelang.

4. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu lain di luar data itu untuk pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap yang lain.⁴³

Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah yang diambil peneliti yaitu membandingkan apakah ada kecocokan antara yang dikatakan oleh guru bimbingan konseling dengan yang dikatakan siswa, kedua dengan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan, dan yang ketiga membandingkan hasil observasi peneliti dengan hasil wawancara terhadap siswa.

⁴² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal. 221.

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hal. 330.

5. Analisis data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu analisis data. Analisa data untuk penelitian kualitatif adalah segala bentuk upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilihnya menjadi satu unit yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa-apa yang penting dan apa-apa yang dipelajari dan memutuskan apa-apa yang diceritakan kepada orang lain.⁴⁴

Peneliti menggunakan analisis data dengan teori Miles dan Huberman, yang mana dalam teori ini terdapat 3 alur analisis yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu kegiatan menganalisa data dan memilih serta memilah hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian kemudian dicari temanya serta membuang yang tidak perlu. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan. Proses reduksi data dari penelitian ini terdiri dari pemilihan data hal-hal yang berhubungan dengan fokus penelitian yaitu motivasi siswi MAN 1 Magelang dalam mengenakan jilbab di luar sekolah yang sifatnya masih komplek tersebut dipilih-pilih dan difokuskan sehingga menjadi lebih sederhana.

⁴⁴ Ghony, M Junaidi, *Metodologi penelitian Kualitatif*,(Yogyakarta: Ar Ruzz Media,2012), hal. 247.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, data menjadi terfokus, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa uraian deskriptif yang panjang. Oleh karena itu dalam penyajian data dilakukan secara sederhana sehingga mudah dipahami dan tidak menjemukan saat dibaca.

c. Kesimpulan (*Verification*)

Menarik kesimpulan merupakan tahap analisis data kualitatif yang terakhir. Setelah data terkumpul, tereduksi dan tersajikan dengan rapi serta teratur maka langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi ketika kesimpulan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Analisis data ini menggunakan pola pikir induktif yaitu cara menarik kesimpulan dengan berangkat dari fakta-fakta yang khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum atau dengan kata lain penulis mula-mula bergerak dari fakta-fakta khusus menuju sebuah pernyataan yang menerangkan fakta-fakta itu.⁴⁵

⁴⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal. 49.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan didalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai bagian pendahuluan sampai penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis membagi hasil dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang MAN 1 Magelang. Pembahasan pada bab ini berfokus pada letak geografis, sejarah berdirinya dan proses perkembangannya, visi, misi, motto dan tujuan sekolah, struktur organisasinya, keadaan guru, program-program, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Magelang.

Bab III berisi pemaparan data hasil penelitian mengenai motivasi siswi MAN 1 Magelang dalam mengenakan jilbab di sekolah.

Adapun bab IV yaitu berisi penutup. Penutup ini memuat kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhir bagian dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan terhadap Motivasi Siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Magelang dalam Menggunakan Jilbab di Sekolah maka, peneliti dapat menyimpulkan:

1. Simbol Ketakwaan

Memakai jilbab dimulai dengan memahami ajaran Islam. Islam mengajarkan kepada para muslimah untuk menutup auratnya sesuai dengan yang disyariatkan dalam agama. Dalam hal ini seseorang berjilbab karena faktor teologis.

2. Jilbab mencerminkan perilaku pemakainya

Ketika seseorang sudah memutuskan untuk berjilbab biasanya diikuti dengan konsistensi untuk menjaganya, baik secara penampilan maupun perilaku. Orang yang memakai jilbab biasanya berperilaku baik, menjaga pergaulan dan menjaga pandangan terhadap lawan jenis. Dalam hal ini, seseorang berjilbab karena faktor psikologis.

3. Jilbab merupakan pakaian kehormatan

Jilbab merupakan salah satu cara yang dilakukan seseorang agar terjaga kehormatannya serta tidak diganggu oleh laki-laki yang tidak bertanggung jawab. Seseorang yang berjilbab karena ingin menjaga kehormatannya berarti ia berjilbab karena faktor psikologis.

4. Menimbulkan perasaan nyaman

Dengan memakai jilbab seseorang akan merasakan suasana yang berbeda seperti mendapatkan perilaku sopan dari orang lain dan mendapatkan perasaan tenang karena mampu menjalankan perintah agama dan aman dari hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam hal ini seseorang berjilbab karena dipengaruhi faktor psikologis.

5. Motif Estetika

Berjilbab bisa menimbulkan unsur estetika atau keindahan bagi pemakainya, karena dengan memakai jilbab mampu menyembunyikan kekurangan-kekurangan yang oleh sebagian orang dianggap suatu yang harus ditutupi. Seseorang yang menggunakan jilbab karena faktor ini berarti ia menggunakan jilbab dengan motif estetika dan kesehatan.

6. Jilbab syar'i tapi tetap modis

Agama mengatur cara pemakaian jilbab yang syar'i seperti kainnya tebal, tidak transparan, longgar dan dipakai dengan dijulurkan sampai ke dada. Namun ada yang menginginkan jilbab dipakai dengan mengikuti mode tapi meninggalkan aturan syari'at. Oleh karena itu, muncul istilah berjilbab syar'i namun tetap modis.

7. Mengikuti trend

Pada dasarnya, responden mengetahui aturan jilbab yang dianjurkan oleh Islam, namun rasa belum siap atau lebih mengutamakan fesyen memiliki kecenderungan lebih besar dalam memotivasi responden menggunakan jilbab. Dalam hal ini yang paling mendorong menggunakan jilbab yaitu jilbab dengan alasan modis, gaul dan trendi.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan untuk mengarahkan motivasi siswi MAN 1 Magelang dalam menggunakan jilbab disekolah seperti yang diharapkan maka penulis ingin memberikan masukan dan sebagai bahan pertimbangan kepada lembaga pendidikan MAN 1 Magelang, orang tua, guru-guru dan seluruh siswi MAN 1 Magelang. Beberapa hal yang ingin penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Sekolah diharapkan dapat memberikan pelajaran atau kajian yang lebih tentang hukum fikih dan syariat agama dengan mengadakan pengajian rutin di luar jam pelajaran. Dengan begitu, siswi MAN 1 Magelang akan memperoleh pengetahuan yang lebih tentang hukum Islam termasuk didalamnya hokum berjilbab.
2. Siswi dalam memahami arti berjilbab hendaknya tidak hanya di nilai dari segi trend yang sedang mendunia akan tetapi pahamiilah bahwa dengan berjilbab kehormatan seorang wanita akan terjaga. Dan berjilbab adalah ajaran Islam yang wajib dilaksanakan. Peneliti mengharapkan agar siswi MAN 1 Magelang selalu memakai jilbab dimanapun berada. Dan jagalah perilaku yang baik tentunya sesuai dengan syari'at Islam.
3. Pemakaian jilbab dalam kehidupan sehari-hari sangat penting oleh karena itu bagi orang tua yang memiliki seorang anak perempuan biasakanlah mereka dengan berjilbab, lebih-lebih orang tua sendiri sudah membiasakan terlebih dahulu.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan segala kemudahan yang Allah berikan. Ungkapan rasa terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih yang tulus dalam rangka penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah melipat gandakan semua amalan baik atas segala kesabaran dan bimbingannya.

Penulispun menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan demikian, diharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga karya yang sederhana ini mendapatkan ridho dari Allah SWT dan memberikan manfaat bagi penulis pribadi, para pembaca pada umumnya dan para pendidik pada khususnya. Serta dapat dijadikan sebagai kajian lebih lanjut pada karya-karya selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

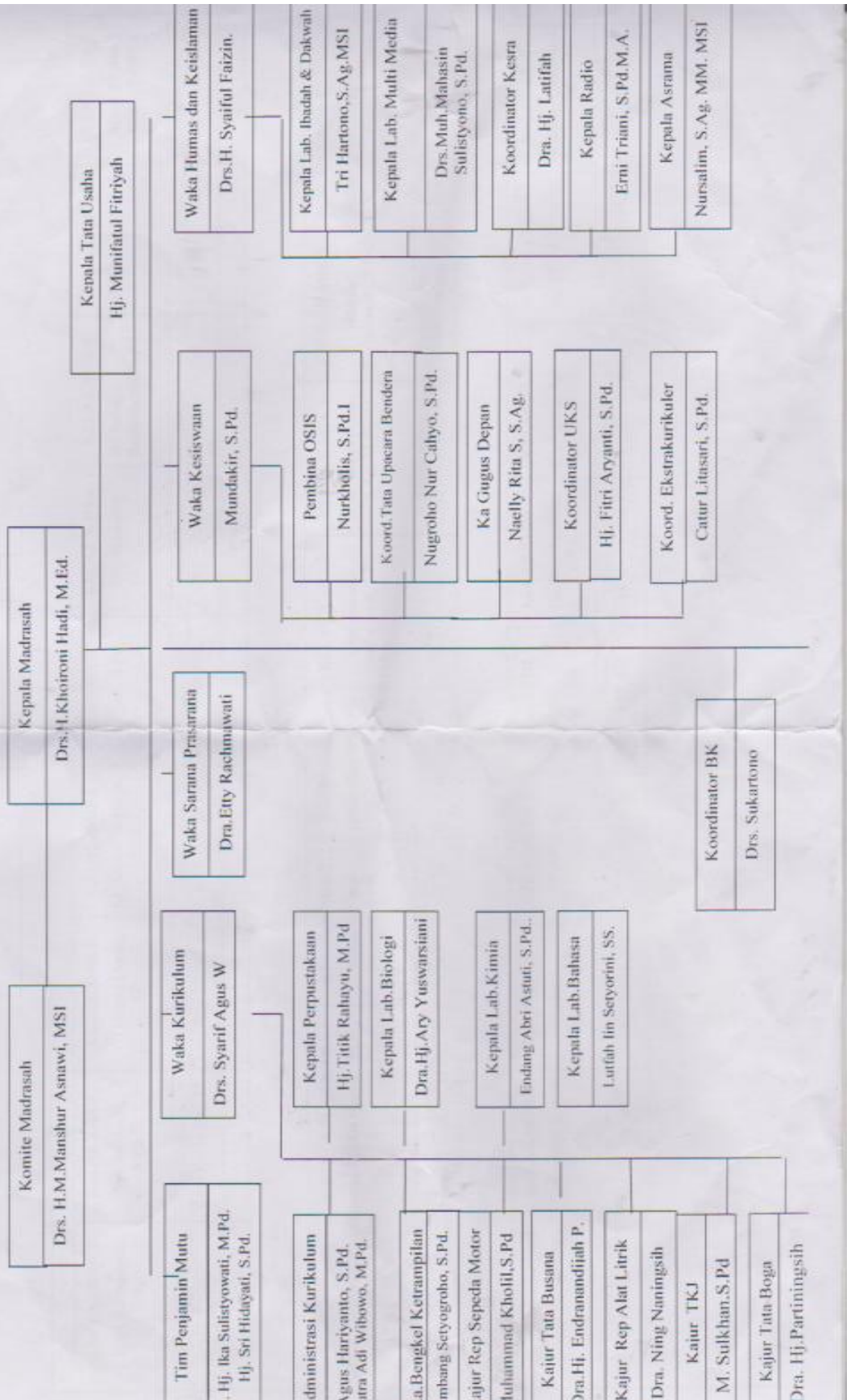
- Alfiyah, “ Hubungan Antara Persepsi tentang Busana Muslimah dengan Gaya Berpakaian (Studi di Fakultas Ekonomi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta”), *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Al-Wasi’un, *Jannatin Wanita dan Jilbab dalam Islam*, Solo: Sendang Ilmu, 1999.
- Asrori, M, dan M. Ali, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Bustan, Rahiya dan Abdullah Hakam Shah, “Motivasi Berjilbab Mahasiswi Universitas Al Azhar Indonesia (UAI)”, *Jurnal*, Fakultas Psikologi dan Pendidikan Universitas Al Azhar Indonesia, 2014.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, Surakarta: Media Insani, 2007.
- Hadi, Amirul dan Maryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Hafidhuddin, *Dakwah Aktual*, Jakarta: Gema Insani, 1998.
- Haryani, Siti, “Hubungan Tingkat Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Dengan Motivasi Berbusana Muslimah Pada Siswa Sma Muhammadiyah Gubug Kabupaten Grobogan Tahun 2011” , *Skripsi*, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2012.
- Hasyim, Wakhid, Efektivitas Himbauan Mengenakan Jilbab dalam rangka Pengembangan Rasa Keberagaman Siswa SMA 1 Sleman, *Jurnal*, Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 1, No.2, 2016.
- Herdiansyah, Haris, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.

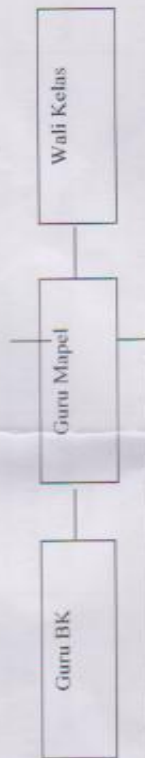
<http://www.duniaislam.org/02/02/2015/perbedaan-hijab-jilbab-khimar-dan-kerudung/>

- Irwanto, dkk., *Psikologi Umum*, Jakarta: PT Gramedia, 1989.
- Istadiyanto, *Hikmah Jilbab dalam Pembinaan Akhlak*, Solo: Ramadhani. 2002.
- Istiqomah, “Motivasi Berjilbab Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa STAIN Salatiga Semester 1 dan 7)”, *Skripsi*, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2013.
- Junaidi, Ghony, M *Metodologi penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Kusumayadi, dan Amir Taufik, *Enam Puluh Satu Tanya Jawab Tentang Jilbab*, Yogyakarta: Salahudin pers, 2006.
- L.A. King, *Psikologi Umum*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mulyono, Bambang, *Pendekatan Analisis Kenakalan Remaja dan Cara Penanggulangan*, Yogyakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 1993
- Noer, H. M. Ali, Pengaruh Pengetahuan Berjilbab dan Perilaku Keagamaan terhadap Motivasi Berjilbab Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Riau (UIR), *Jurnal*, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, 2017.
- Nugraha, Arie Dwi ”Analisis Motivasi Pemakaian Jilbab Siswa Putri SMA Negeri 1 Sedayu”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Rifangi, M, *Metodologi Riset Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Andi Offser, 1990.
- Rohani, Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Sanjaya, Fina, *Penelitian Pendidikan: jenis, metode, dan prosedur*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

- Sari, Ida Purwita, “Motivasi Siswa Memakai Jilbab Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Purwokerto Kabupaten Banyumas”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah, 2014.
- Satiadarma, Monty P, *Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak: Dampak Pygmalion di Dalam Keluarga*, Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2001.
- Shihab, M Quraish, *Wawansan Al-Quran*, Bandung: Mizan, 1996, Cet .4.
- Siregar, Harun, *Makin Sehat dengan Jilbab*, Yogyakarta: Pro-U Media, 2010.
- Sriyanti, Lilik, *Dilema Gadis Berjilbab*, Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2005.
- Subagyo, P. Joko, *Metodologi Penelitian dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Taufik, Amir, dan Kusumayadi, dan *Enam Puluh Satu Tanya Jawab Tentang Jilbab*, Yogyakarta: Salahudin pers, 2006.
- Walid, Muhammad dan Fitratul Uyun, *Etika Berpakaian bagi Perempuan*, Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- Wijayanti, Ariana, Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Pemakaian Jilbab terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Kelas XI SMAN 1 Karanganyar, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Yuniar, One Restia, “Pengaruh Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Siswi Kelas XI Sma Negeri 1 Jatisrono Wonogiri”, *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

STRUKTUR ORGANISASI MAN MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017





KELAS X-IAG Ellys Rachmawati, S.Ag	KELAS X-IBB Syaiful Amri, S.Pd.Si	KELAS X-IIS 1 Tri Nastiti Utami, SE	KELAS X-IIS 2 M. Abdan Nurfiqin, S.Pd.	KELAS X-IIS 3 Haryati, S.Pd.	KELAS X-IIS 4 Drs. Suwanto	KELAS X-IIS 5 Sri Rahayu Budiningstb, S.Pd.	KELAS X-IIS 6 Widayatun S.Pd.	KELAS X-IIS 7 Much Rikhan Fuadi, S.Pd.I
Jumlah Siswa L= 15 P=25 JML.40	Jumlah Siswa L= 9 P= 16 JML.25	Jumlah Siswa L= 17 P= 23 JML.40	Jumlah Siswa L= 19 P= 21 JML.40	Jumlah Siswa L= 24 P= 16 JML.40	Jumlah Siswa L=20 P= 20 JML.40	Jumlah Siswa L= 22 P= 18 JML.40	Jumlah Siswa L= 19 P= 21 JML.40	Jumlah Siswa L= 18 P= 22 JML.40

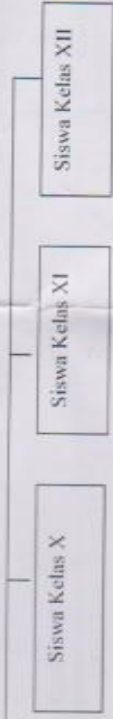
KELAS X-IIS 8 Yuni Dwi Wiratni, S.Pd.	KELAS X-MIA 1 Rizka Rif'atul Achwati, S.Pd.	KELAS X-MIA 2 Hamik Eko W, S.Pd.	KELAS X-MIA 3 Hamik Eko W, S.Pd.	KELAS X-MIA 4 Dwi Susanto Nurfiriyandi, S.Pd.	KELAS X-MIA 5 H.M. Nurul Huda, S.Ag. M.Pd.	KELAS X-MIA 6 Nazula Rachmawati, S.Pd.	KELAS X-MIA 7 Rohmatulloh, S.Pd.
Jumlah Siswa L=23 P= 17 JML.40	Jumlah Siswa L= 24 P= 34 JML.40	Jumlah Siswa P= 16 L= 18 JML.34	Jumlah Siswa L= 16 L= 18 JML.34	Jumlah Siswa L=20 P= 14 JML.34	Jumlah Siswa L=22 P= 18 JML.40	Jumlah Siswa L= 17 P= 19 JML.36	Jumlah Siswa L= 15 P= 19 JML.34

KELAS XI-IAG Muh Fahmi Najib, SHI	KELAS XI-IBB Fahrurroji, S.Pd.I	KELAS XI-IIS 1 Endang Widyawati, S.Pd.	KELAS XI IIS 2 Dwi Budi Aryanto, S.Pd.	KELAS XI IIS 3 Rizka Julia Amanda, S.Pd.	KELAS XI IIS 4 Hj. Fitri Aryanti, S.Pd.	KELAS XI IIS 5 M. Agung Aprilian W, S.Pd.	KELAS XI IIS 6 Restika Afrizani, S.Pd.	KELAS IIS 7 Hediana Yulhawati, S.Pd.
Jumlah Siswa L=13 P= 26 JML.39	Jumlah Siswa L= 7 P= 28 JML.35	Jumlah Siswa L= 8 P= 28 JML.36	Jumlah Siswa L=15 P= 21 JML.36	Jumlah Siswa L=22 P= 15 JML.37	Jumlah Siswa L=18 L= 19 JML.37	Jumlah Siswa L= 16 P= 20 JML.36	Jumlah Siswa L= 178 P= 15 JML.32	Jumlah Siswa L=12 P= 22 JML.34

KELAS XI IIS 8 Lilik Zakiya, S.Pd. Jumlah Siswa L = 12 P = 22 JML 33	KELAS XI MIA 1 Drs. Moch Muslih S, M.Pd. Jumlah Siswa L = 9 P = 29 JML 38	KELAS XI MIA 2 Senik, S.Pd. Jumlah Siswa L = 10 P = 26 JML 36	KELAS XI MIA 3 Drs. Mochtar Al Dadik Jumlah Siswa L = 7 P = 32 JML 39	KELAS XI MIA 4 Suyanti, S.Pd. Jumlah Siswa L = 16 P = 22 JML 38	KELAS XI MIA 5 Drs. Suyoto, MM. Jumlah Siswa L = 10 P = 28 JML 38	KELAS XI MIA 6 Muh Fadholi, S.Pd.I Jumlah Siswa L = 11 P = 17 JML 28	KELAS XI MIA 7 Mudkhan Azis, S.Pd.I Jumlah Siswa L = 13 P = 27 JML 40
---	---	--	---	--	--	---	--

KELAS XII Agm 1 Dra Hj Wafroh Jumlah Siswa L = 7 P = 22 JML 29	KELAS XII BHS Jaimiko, S.S Jumlah Siswa L = 8 P = 30 JML 38	KELAS XII MIA 1 M. Adi Kurniawan, S.Pd. Jumlah Siswa L = 6 P = 26 JML 32	KELAS XII MIA 2 Dwi Erna Hidayati S.Ag. Jumlah Siswa L = 10 P = 22 JML 32	KELAS XII MIA 3 Dra. Hj. WWidhy Astuti, M.Pd. Jumlah Siswa L = 13 P = 19 JML 32	KELAS XII IPS 1 Dra. Hj. Zulia Nugrahaningsih Jumlah Siswa L = 8 P = 32 JML 40	KELAS XII IPS 2 Titin Setijani, S.Sos. M.Pd. Jumlah Siswa L = 28 P = 12 JML 40	KELAS XII IPS 3 Drs. Edi Pruseyo Jumlah Siswa L = 10 P = 28 JML 38
---	--	--	---	---	--	--	---

KELAS XII IPS 4 Dwinda Rosmida Noor, S.Sos. Jumlah Siswa L = 22 P = 16 JML 38	KELAS XII IPS 5 Dra. Hj. Nanik Indryani Jumlah Siswa L = 18 P = 20 JML 38	KELAS XII IPS 6 Puryono, S.Pd Jumlah Siswa L = 18 P = 20 JML 38	KELAS XII IPS 7 M. Khoiri, S.Pd.I Jumlah Siswa L = 18 P = 20 JML 38	KELAS XII MIA 4 Herlina Bayu P, S.Pd.IPd. Jumlah Siswa L = 18 P = 20 JML 38	KELAS XII MIA 5 Endang Abri Astuti, S.Pd. Jumlah Siswa L = 16 P = 22 JML 38	Kelas XII MIA 6 Utami, S.Pd. Jumlah Siswa L = 12 P = 21 JML 33
---	---	--	--	---	---	---



Magelang, 18 Juli 2016
Kepala

Drs. H.Khoironi Hadi, M.Ed
NIP. 196708221991021001

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak dan keadaan geografis MAN 1 Magelang.
2. Lingkungan sekolah.
3. Wujud nyata penampilan pemakaian jilbab siswi MAN 1 Magelang.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya MAN 1 Magelang
2. Data pendidik dan peserta didik
3. Struktur kelembagaan
4. Data sarana dan prasarana
5. Siswi MAN 1 Magelang

PEDOMAN WAWANCARA

1. Menurut anda, apa itu jilbab ?
2. Sejak kapan mulai berjilbab?
3. Kenapa anda memutuskan memakai jilbab?
4. Bagaimana sikap keluarga atau lingkungan anda terhadap jilbab yang anda pakai?
5. Menurut anda apa yang menarik dari jilbab?
6. Apakah anda mengalami perbedaan dalam diri anda antara sebelum memakai jilbab dan sesudah memakai jilbab?
7. Apa yang membuat anda yakin memakai jilbab?
8. Dari berbagai tren jilbab saat ini, nodel seperti apa yang anda sukai dan sering pakai saat ini?
9. Manfaat apa yang anda rasakan setelah berjilbab?

HASIL WAWANCARA I

Responden : Wahyu Aulia Saputri
Kode Responden : WAS
Program Studi : Agama
Kelas/Semester : XI/I
Hari, tanggal : Rabu, 18 Juli 2017
Jam : 10.00 WIB

1. Peneliti : Menurut anda, apa itu jilbab ?

Responden : jilbab merupakan alat untuk menutup aurat dan juga banteng diri dari awan jenis (laki-laki). Misalnya tau sendirikan kalo misalnya kalo temen laki-laki kan kayak gitu to kalau kita pakai jilbab dada kita bisa ketutup pikirannya mereka gak kemana-mana.

2. Peneliti :Sejak kapan mulai berjilbab?

Responden : Sejak Taman Kanak – Kanak (TK).

3. Peneliti : Kenapa anda memutuskan memakai jilbab?

Responden : Karena orang tua mewajibkan anaknya memakai jilbab. Aku sebenarnya pembiasaan dari orang tua tapi Orang tua aku punya aturan sendiri buat aku, kalo aku gak kerudungan itu aku gak boleh sekolah. Tapi sekarang aku udah terbiasa, malu kalo gak kerudungan.

4. Peneliti :Bagaimana sikap keluarga atau lingkungan anda terhadap jilbab yang anda pakai?

Responden : Keluarga saya mendukung semuanya, ibu dan kakak saya berjilbab. Lingkungan tempat tinggal saya juga memberikan respon positif terhadap keluarga kami yang berjilbab. Teman-teman yang sekarang alhamdhulillah saling mendukung, karena saya sekolah di MAN yang semuanya

berjilbab selain itu saya juga tinggal di asrama to mbak. Walaupun dulu pas SD saya pernah di bully sama teman-teman karena memakai jilbab sendiri.

5. Peneliti :Menurut anda apa yang menarik dari jilbab?

Responden : hal yang paling menarik dalam jilbab menurut saya itu terutama dapat menutup aurat, karena saya tau bahwa memakai jilbab itu adalah tuntutan agama, terutama dalam agama islam, dan saya melakukan Insya Allah karena Allah. Selain itu jadi lebih PD kalau jalan, gak jadi pusat perhatian gitu namanya perempuan kan gini gitu lebih mantep dan lebih enak.

6. Peneliti :Apakah anda mengalami perbedaan dalam diri anda antara sebelum memakai jilbab dan sesudah memakai jilbab?

Responden : lebih merasa terjaga dan percaya diri saja mbak karena kalau kita sedang jalan gitu kan aurat kita tertutupi jadi pandangan lawan jenis tuh gak kemana-mana.

7. Peneliti :Apa yang membuat anda yakin memakai jilbab?

Responden : Karena lingkungan keluarga saya yang religius. Jadi dulu saya pas smp gitu temen-temen deket saya banyak yang tidak berjilban, nah dari situ kadang timbul perasaan ingin melepas jilbab tapi itu cuma 20% begitu pulang dan bertemu keluarga keyakinan saya yang 80% tetap yakin menggunakan jilbab.

8. Peneliti :Dari berbagai tren jilbab saat ini, model seperti apa yang anda sukai dan sering pakai saat ini?

Responden : Suka jilbab yang simpel seadanya saja yang penting aurat tertutup. Aku bukan anak belanja, suka yang simpel aja. Kalau ada kerudung yo teko dipake. Sekarang model jilbab bagus-bagus, kalau mbak datang ke asrama pas acara khataman, disana model jilbabnya modis-modis tapi tetep menutup dada. Jadi walaupun mengikuti mode zaman sekarang tapi tetep syar'i gitu saya suka.

9. Peneliti :Manfaat apa yang anda rasakan setelah berjilbab?

Responden : Saya merasa hati saya damai dan tentram. Serta dapat melindungi diri dari pandangan laki-laki yang suka usil dan bikin tambah percaya diri.

HASIL WAWANCARA II

Responden : Anisrina Fajri Nugraheni
Kode Responden : AFN
Program Studi : Agama
Kelas/Semester : XI/I
Hari, tanggal : Rabu, 18 Juli 2017
Jam : 10.30 WIB

1. Peneliti : Menurut anda, apa itu jilbab ?
Responden : Kalau gak salah di quran atau hadist gitu tu jilbaban itu nutupin dari ujung, menutup dada gitu, jadi sebenarnya jilbab itu seluruh tubuh.

2. Peneliti : Sejak kapan mulai berjilbab?
Responden : Dari sebelum sekolah sudah dibiasain untuk jilbaban.

3. Peneliti : Kenapa anda memutuskan memakai jilbab?
Responden : Awalnya dibiasakan dari orang tua mulai dari sebelum sekolah. Tapi kalau orang tua terserah tu lho, kayak ya kamu boleh aja berjilbab apa enggak, tapi ya lama kelamaan saya memilih istiqomah berjilbab karena kewajiban muslimah dalam Islam harus menggunakan jilbab.

4. Peneliti : Bagaimana sikap keluarga atau lingkungan anda terhadap jilbab yang anda pakai?
Responden : keluarga sangat mendukung. Teman-teman biasa saja, tidak masalah.

5. Peneliti :Menurut anda apa yang menarik dari jilbab?
Responden : yang menarik dari jilbab bagi saya saat ini yaitu bisa untuk menutup aurat, dan saya tertarik memakai jilbab karena saya ingin mematuhi perintah agama. Saya melihat orang yang jilbabannya besar itu adem rasanya. Terus kalau melihat orang yang berjilbab itu rasanya hatinya adem gitu apalagi yang memakai cadar, suatu saat saya mempunyai keinginan untuk memakai cadar.
6. Peneliti :Apakah anda mengalami perbedaan dalam diri anda antara sebelum memakai jilbab dan sesudah memakai jilbab?
Responden Kalo dibedain sama temen yang lain mungkin udah beda, dibanding temen-temen yang jilbabannya masih setengah-setengah sudah beda dalam hal ketaatan beragama.
7. Peneliti :Apa yang membuat anda yakin memakai jilbab?
Responden : Karena dalam Alqur'an telah diperintahkan untuk menutup aurat. Saya pernah di goda teman agar tidak jilbaban, katanya jilbaban itu panas lah, norak lah tapi saya tetap tidak tergoda. Kamu ya kamu, aku ya aku.
8. Peneliti :Dari berbagai tren jilbab saat ini, model seperti apa yang anda sukai dan sering pakai saat ini?
Responden :Lebih suka jilbab langsung yang praktis sesuai kebutuhan. Saya beli jilbab karena sesuai kebutuhan, misalnya beli baju baru untuk mencocokkan warna. Lebih suka jilbab langsung yang bahannya tebal dan panjang menutup dada sesuai dengan aturan Islam.
9. Peneliti :Manfaat apa yang anda rasakan setelah berjilbab?
Responden : Manfaatnya bisa membuat hati menjadi tenang karena sudah mengikuti syariat Islam. Selain itu bisa juga membuat kita merasa aman. Contohnya aku kan pernah di jalan sama temenku, temenku gak pakai jilbab, aku pakai. Terus yang digodain tu temenku, aku lewat mereka tu diam saja tapi Kalau temenku yang tidak pakai jilbab yang lewat tu disiul-siul di goda-godain.

HASIL WAWANCARA III

Responden : Fatima Nurlinda Fasha
Kode Responden : FNF
Program Studi : IPA
Kelas/Semester : XI/I
Hari, tanggal : Rabu, 18 Juli 2017
Jam : 11.00 WIB

1. Peneliti : Menurut anda, apa itu jilbab ?

Responden : Jilbab merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan wanita, seseorang yg memakai jilbab itu akan menjaga kehormatan wanita, menjaga kehormatan diri, kehormatan keluarga saya juga, itu menurut saya lho mbak.

2. Peneliti : Sejak kapan mulai berjilbab?

Responden : sejak lulus SD karena mau masuk pondok, karena waktu itu kan saya masuk pondok jadi sudah otomatis harus berjilbab. Sebenarnya keluarga saya bukan termasuk keluarga yang agamis banget, tapi sudah menjadi keinginan dan keluargaku kalau salah satu anggota keluarga harus ada yang masuk pondok pesantren agar lebih mengerti ilmu agama dan berakhlak baik semenjak itu saya memutuskan lulus SD masuk pondok dan mulai berjilbab.

3. Peneliti : Kenapa anda memutuskan memakai jilbab?

Responden : Karena aturan pondok dan status saya sebagai santri jadi saya berusaha menjaga penampilan saya untuk tampil muslimah agar tidak digunjingkan orang lain, istilah kamu "*njagani omongan tetangga*".

4. Peneliti : Bagaimana sikap keluarga atau lingkungan anda terhadap jilbab yang anda pakai?
Responden : Sangat mendukung, terutama kedua orang tua saya terus tetangga saya kebanyakan tidak memakai jilbab, tapi mereka memandang saya biasa saja, kalau teman-teman sih mendukung.

5. Peneliti : Menurut anda apa yang menarik dari jilbab?
Responden : Jilbab bisa merubah tingkah laku saya untuk menjadi lebih sopan.

6. Peneliti : Apakah anda mengalami perbedaan dalam diri anda antara sebelum memakai jilbab dan sesudah memakai jilbab?
Responden : iya mbak, memakai jilbab bisa merubah tingkah laku saya untuk menjadi lebih sopan.

7. Peneliti : Apa yang membuat anda yakin memakai jilbab?
Responden : Dengan memakai jilbab bisa menjaga nama baik dan lebih terhormat.

8. Peneliti : Dari berbagai tren jilbab saat ini, model seperti apa yang anda sukai dan sering pakai saat ini?
Responden : Karena saya dipondok jadi saya terbiasa memakai jilbab yang biasa aja mbak yang penting bisa menutup aurat.

9. Peneliti : Manfaat apa yang anda rasakan setelah berjilbab?
Responden : Saya merasa menjadi wanita yang paling beruntung, karena mampu menutup aurat saya dan menjaga tingkah laku saya menjadi lebih sopan.

HASIL WAWANCARA IV

Responden : Dyah Ayu Nujumulaili
Kode Responden : DAN
Program Studi : IPA
Kelas/Semester : XI/I
Hari, tanggal : Kamis, 19 Juli 2017
Jam : 10.00 WIB

1. Peneliti : Menurut anda, apa itu jilbab ?
Responden : Alat untuk menutup aurat, kita sebagai umat Islam sudah menjadi suatu keharusan untuk memakai jilbab sekaligus sebagai sarana untuk mengekspresikan diri sehingga membuat penampilan modis.
2. Peneliti : Sejak kapan mulai berjilbab?
Responden : Saya memakai jilbab sejak SD. saya sudah dibiasakan memakai jilbab sejak kecil oleh keluarga saya.
3. Peneliti : Kenapa anda memutuskan memakai jilbab?
Responden : awalnya karena sudah dibiasakan oleh orang tua saya, tapi lama-lama di kalangan pergaulan saya menjadi ajang fesyen, karena teman-teman saya yang populer di sekolah menggunakan jilbab. Dulu pas SMP saya jilbabnya masih sering saya ikat ke belakang, tapi semenjak masuk MAN kan aturannya harus menutup dada ternyata enak dan nyaman juga.
4. Peneliti : Bagaimana sikap keluarga atau lingkungan anda terhadap jilbab yang anda pakai?
Responden : Jelas keluarga sangat mendukung, keluarga besar saya kebanyakan memakai jilbab. Selain itu, keluarga dari Bapak saya banyak yang lulusan pondok jadi ya mendukung semua. Kalau lingkungan rumah biasa saja sih. Teman-teman karena sekolahnya di MAN jadi ya banyak yang mendukung.

5. Peneliti :Menurut anda apa yang menarik dari jilbab?
Responden : Awalnya saya kira memakai jilbab tuh ribet namun lama-lama saya tertarik memakai jilbab karena dengan memakai jilbab saya merasa nyaman, lebih percaya diri, rasanya lebih tenang gitu. Jadi fashionable juga.
6. Peneliti :Apakah anda mengalami perbedaan dalam diri anda antara sebelum memakai jilbab dan sesudah memakai jilbab?
Responden : Saya merasa lebih percaya diri karena bisa berpakaian syar'i namun tetap modis.
7. Peneliti :Apa yang membuat anda yakin memakai jilbab?
Responden : Jilbab bisa menjaga harga diri dan martabat, menjaga sikap dan sebagai jalan menuju pribadi yang lebih baik.
8. Peneliti :Dari berbagai tren jilbab saat ini, model seperti apa yang anda sukai dan sering pakai saat ini?
Responden : Saya suka mengikuti model model jilbab yang modern, yang berkarya seni tetapi dengan tidak menyalahi aturan agama
9. Peneliti :Manfaat apa yang anda rasakan setelah berjilbab?
Responden : saya merasa lebih percaya diri karena tampil trendi sekaligus hati menjadi tenang karena syar'i.

HASIL WAWANCARA V

Responden : Siti Fatmiani
Kode Responden : SF
Program Studi : IPA
Kelas/Semester : XI/I
Hari, tanggal : Kamis, 19 Juli 2017
Jam : 10.00 WIB

1. Peneliti : Menurut anda, apa itu jilbab ?
Responden : Jilbab itu pakaian yang bisa menampilkan imej baik. Jika kita sudah memutuskan untuk berjilbab kita harus mampu untuk menjaga sikap dan tingkah laku dan perbuatan kita mbak.
2. Peneliti : Sejak kapan mulai berjilbab?
Responden : Sejak sekolah di MI, tetapi hanya waktu di sekolah saja kalo pulang sekolah tidak, karena kalau sekolah di MI memang sudah peraturan bahwa siswi harus memakai jilbab.
3. Peneliti : Kenapa anda memutuskan memakai jilbab?
Responden : Karena awalnya aturan MI kan mengharuskan siswi memakai jilbab terus akhirnya menjadi kebiasaan.
4. Peneliti : Bagaimana sikap keluarga atau lingkungan anda terhadap jilbab yang anda pakai?
Responden : Kalau seumpama saya tidak memakai jilbab tidak ada hukuman tapi hanya menasehati. Kalau lingkungan sekitar terkesan biasa aja, karena masih ada yang tidak berjilbab jadi memandang orang yang memakai jilbab itu sok sakan. Kalau di lingkungan sekolah kan karena saya tinggal di asrama, maka harus memakai jilbab karena memang aturan dan teman-teman mendukung

5. Peneliti :Menurut anda apa yang menarik dari jilbab?
Responden : Memakai jilbab bisa menjadi pembeda antara dirinya dengan wanita non muslim dan aku ingin merubah image diri dan keluarga menjadi lebih baik.
6. Peneliti :Apakah anda mengalami perbedaan dalam diri anda antara sebelum memakai jilbab dan sesudah memakai jilbab?
Responden : iya mbak, tentu akan lebih hati-hati dalam bersikap dan lebih menjaga sopan santun. Ibaratnya kita sudah berjilbab jadi ya harus bersikap layaknya orang yang berjilbab dengan lebih menjaga sikap.
7. Peneliti :Apa yang membuat anda yakin memakai jilbab?
Responden : Karena dengan memakai jilbab bisa untuk membentuk imej diri dan keluarga menjadi lebih baik, selain itu bisa untuk membedakan antara muslim dan non muslim
8. Peneliti :Dari berbagai tren jilbab saat ini, model seperti apa yang anda sukai dan sering pakai saat ini?
Responden : Saya suka jilbab yang biasa saja, gak besar banget tapi juga gak kecil banget, pokoknya yang biasa saja, yang penting nyaman di pakai.
9. Peneliti :Manfaat apa yang anda rasakan setelah berjilbab?
Responden : Manfaatnya dalam bertingkah laku bisa menjadi lebih baik, menjaga dalam bersikap serta sopan santun.

HASIL WAWANCARA VI

Responden : Siti Karimatul H
Kode Responden : SKH
Program Studi : Bahasa
Kelas/Semester : XI/I
Hari, tanggal : Kamis, 3 Agustus 2017
Jam : 10.00 WIB

1. Peneliti : Menurut anda, apa itu jilbab ?
Responden : Kain untuk menutupi hal-hal yang tidak ingin di lihat orang lain, itu pemahaman saya tentang jilbab.
2. Peneliti :Sejak kapan mulai berjilbab?
Responden : Sejak MI kelas 3, soalnya saya baru pindah dari SD ke MI ketika kelas 3.
3. Peneliti :Kenapa anda memutuskan memakai jilbab?
Responden : Awalnya karena aturan sekolah.
4. Peneliti :Bagaimana sikap keluarga atau lingkungan anda terhadap jilbab yang anda pakai?
Responden : Keluarga sangat mendukung, kalau lingkungan karena memang banyak tempat ngaji dan pondok jadi sudah terbiasa wanita wanita di lingkungan sekitar rumah memakai jilbab. Teman-teman mendukung.
5. Peneliti :Menurut anda apa yang menarik dari jilbab?
Responden : saya tertarik memakai jilbab selain untuk menutup aurat saya merasakan kenyamanan mbak, jilbab juga bisa menutupi kekurangan yang ada pada tubuh saya.

6. Peneliti :Apakah anda mengalami perbedaan dalam diri anda antara sebelum memakai jilbab dan sesudah memakai jilbab?

Responden : Dengan memakai jilbab bisa menutupi kekurangan diri saya.

7. Peneliti :Apa yang membuat anda yakin memakai jilbab?

Responden : Karena dengan memakai jilbab bisa membuat diri saya merasa nyaman. Selain itu jangan sampai terpengaruh lingkungan,sehingga menghilangkan kebiasaan positif (berjilbab)

8. Peneliti :Dari berbagai tren jilbab saat ini, nodel seperti apa yang anda sukai dan sering pakai saat ini?

Responden : Suka yang biasa aja sih mbak, gak yang kekinian karena jilbab model kekinian banyak yang kurang menutup aurat

9. Peneliti :Manfaat apa yang anda rasakan setelah berjilbab?

Responden : Saya merasa menjadi lebih tenang dan nyaman aja sih mbak. Terus jilbab itu bisa menutupi kekurangan yang ada di tubuh kita. Misalnya kita punya tahi lalat yang lumayan besar yang malu kalau dilihat orang lain, terus bisa juga menutupi kekurangan kita dibagian rambut, misalnya rambutnya keriting atau tipis atau kalau sudah tua berubah iu kalau pakai jilbab bisa membantu.

HASIL WAWANCARA VII

Responden : Ajeng Ayu
Kode Responden : AA
Program Studi : IPS
Kelas/Semester : XI/I
Hari, tanggal : Kamis, 3 Agustus 2017
Jam : 10.00 WIB

1. Peneliti : Menurut anda, apa itu jilbab ?
Responden : Jilbab itu penutup aurat, tapi jilbab juga bisa disebut sebagai salah satu fesyen yang sedang trend saat ini.
2. Peneliti : Sejak kapan mulai berjilbab?
Responden : Saya memakai jilbab ketika saya masuk MAN mbak, jadi dulu saya daftar di sekolah (bukan MAN) tapi tidak diterima dan saya daftar MAN diterima, dan karena aturan MAN mengharuskan siswi pakai jilbab jadi akhirnya pakai jilbab.
3. Peneliti : Kenapa anda memutuskan memakai jilbab?
Responden : Awalnya karena aturan sekolah yang mengharuskan siswi pakai jilbab tapi lama-lama saya suka memakai jilbab karena saat ini banyak model-model jilbab yang cantik dan modis, sehingga penampilan saya ikut modis gitu mbak.
4. Peneliti : Bagaimana sikap keluarga atau lingkungan anda terhadap jilbab yang anda pakai?
Responden : Keluarga mendukung walaupun ibu saya tidak memakai jilbab tetapi beliau senang dan mendukung saya untuk memakai jilbab, kalau lingkungan biasa aja, kalau teman-teman mendukung

5. Peneliti :Menurut anda apa yang menarik dari jilbab?
Responden : Saya merasa lebih percaya diri. Sebelumnya kan saya belum memakai jilbab, terus pakai jilbab ternyata bagus juga, lebih cantik pakai jilbab seperti nya. Jadi kelihatan lebih menarik juga dengan pakai jilbab.
6. Peneliti :Apakah anda mengalami perbedaan dalam diri anda antara sebelum memakai jilbab dan sesudah memakai jilbab?
Responden : iya jelas, merasa lebih dihargai terutama oleh teman lawan jenis, merasa lebih menarik perhatian. Saya kan ikut extra *drumband* sebagai mayoret. Kalau mayoret pakai jilbab kesannya tuh lebih menarik perhatian soalnya beda dari yang lain.
7. Peneliti :Apa yang membuat anda yakin memakai jilbab?
Responden : Karena berjilbab bisa menjadikan kita sebagai wanita modern dan modis. Jilbab sekarang kan sudah beda sama yang dulu yang dipandang kuno.
8. Peneliti :Dari berbagai tren jilbab saat ini, model seperti apa yang anda sukai dan sering pakai saat ini?
Responden : Saya suka memakai jilbab phasma, maxmara, organza pokoknya yang lagi hits saya ikuti. Saya sadar sih kalau jilbab itu alat untuk menutupi aurat yang memang seharusnya ditutupi. Aurat itu ya seluruh tubuh kecuali tangan dan muka mbak. Sekarang ini saya pakainya masih celana jeans, kaos lengan panjang terus jilbaban, gitu mbak. Saya sadar kalau dianjurkan memakai rok dan baju yang longgar, cuma saya belum menerapkannya. Suka aslinya liat orang pakai gamis atau rok gitu, tapi kalau sekarang belum siap. Kadang kalau disekolah sedang ada acara lalu kita memakai baju bebas itu kan tidak boleh pakai celana jeans ya mbak, saya menyiasati memakai celana kulot daripada memakai rok, celana kulot kan lebar tidak ketat, sekarang yang sedang model kan celana kulot itu mbak.

9. Peneliti :Manfaat apa yang anda rasakan setelah berjilbab?

Responden : Manfaatnya apa ya, ya salah satunya bisa selalu tampil modis ketika upload foto di sosmed, tampil beda dengan memakai jilbab yang membuat kita jadi pusat perhatian. Selain itu sih saya merasa lebih dihargai oleh teman lawan jenis. Ketika saya tidak memakai jilbab banyak teman laki-laki yang suka usil menggoda tapi ketika saya memakai jilbab mereka jadi lebih tenang tidak usil lagi.

HASIL WAWANCARA VIII

Responden : Isnatun Kholifah
Kode Responden : IK
Program Studi : IPS
Kelas/Semester : XI/I
Hari, tanggal : Kamis, 3 Agustus 2017
Jam : 10.00 WIB

1. Peneliti : Menurut anda, apa itu jilbab ?

Responden : Jilbab itu apa ya Mbak? Yang jelas jilbab itu dalam Islam untuk menutup aurat yang wajib dilakukan bagi setiap perempuan, namun dalam kehidupan sehari-hari bisa digunakan sebagai fesyen.

2. Peneliti : Sejak kapan mulai berjilbab?

Responden : Semenjak masuk SMP.

3. Peneliti : Kenapa anda memutuskan memakai jilbab?

Responden : Karena aturan sekolah yang mewajibkan siswi berjilbab, ya sebagai bentuk mengikuti zaman saat ini.

4. Peneliti : Bagaimana sikap keluarga atau lingkungan anda terhadap jilbab yang anda pakai?

Responden : Keluarga sangat mendukung tapi kalau lingkungan sekitar kebanyakan tidak berjilbab, jadi kalau dirumah saya belum memakai jilbab, hanya kalau mau pergi itu memakai jilbab kalau tidak memakai jilbab saya dimarahin sama orang tua. Kalau teman-teman ya banyak yang mendukung tapi kadang saya masih terpengaruh sama teman-teman yang tidak jilaban.

5. Peneliti :Menurut anda apa yang menarik dari jilbab?
Responden : Jilbab menjadi menarik karena saat ini jilbab sudah mengikuti perkembangan zaman, banyak model jilbab yang cantik.
6. Peneliti :Apakah anda mengalami perbedaan dalam diri anda antara sebelum memakai jilbab dan sesudah memakai jilbab?
Responden : iya mbak, merasa lebih nyaman dalam memadupadankan busana yang dikenakan. Jadi kalau pakai jilbab kan banyak pilihan yang bisa dipakai, bisa pakai rompi, outer atau sejenisnya gitu banyak pilihannya.
7. Peneliti :Apa yang membuat anda yakin memakai jilbab?
Responden : Yang membuat yakin karena ketika memakai jilbab hati menjadi tenang dan nyaman tapi tidak ketinggalan zaman.
8. Peneliti :Dari berbagai tren jilbab saat ini, model seperti apa yang anda sukai dan sering pakai saat ini?
Responden : Saya suka trend yang kekinian mengikuti trend mbak, asalkan cocok dipakai oleh saya
9. Peneliti :Manfaat apa yang anda rasakan setelah berjilbab?
Responden : Mematuhi perintah agama tapi juga mengikuti mode saat ini, jadi seimbang antara dunia dan akhirat. Manfaatnya dalam berperilaku saya sedikit demi sedikit menjadi lebih baik.

DATA VERBATIM WAWANCARA

	ISI PERCAKAPAN	Alasan				
		Aspek Teologis	Aspek Psikologis	Modis, Gaul, dan Trendi	Estetika, dan kesehatan	Lain-lain
P	Menurut anda, apa itu jilbab ?					
R 1	jilbab merupakan alat untuk menutup aurat, dan juga banteng dari lawan jenis	√				
R 2	jilbab adalah kalau gak salah di Al-quran atau hadist gitu tu jilbaban itu nutupin dari ujung, menutup dada gitu	√				
R 3	Untuk menjaga kehormatan wanita		√			
R 4	Alat untuk menutup aurat sekaligus sarana untuk mengekspresikan diri sehingga membuat penampilan modis			√		
R 5	Jilbab itu untuk menampilkan imej baik atau pencitraan		√			
R 6	Jilbab adalah kain untuk menutupi hal-hal yang tidak ingin dilihat orang lain				√	
R 7	Jilbab itu penutup aurat dan merupakan salah satu fesyen yang sedang trend saat ini			√		
R 8	Yang jelas jilbab itu dalam islam menutup aurat yang wajib dilakukan bagi setiap perempuan, namun dalam kehidupan sehari-hari bisa digunakan sebagai fesyen			√		
P	Sejak kapan mulai berjilbab?					
R 1	Sejak Taman Kanak – Kanak (TK)					
R 2	saya memakai jilbab sejak sebelum sekolah					
R 3	sejak masuk pondok, karena waktu itu kan saya masuk pondok jadi sudah otomatis harus berjilbab					
R 4	Saya memakai jilbab sejak SD					
R5	Sejak sekolah MI					
R6	Sejak MI kelas 3					
R 7	Saya memakai jilbab ketika saya masuk MAN					
R 8	Semenjak masuk SMP karena peraturan sekolah					

	ISI PERCAKAPAN	Alasan				
		Aspek Teologis	Aspek Psikologis	Modis, Gaul, dan Trendi	Estetika, dan kesehatan	Lain-lain
P	Kenapa anda memutuskan memakai jilbab?					
R 1	Awalnya karena orang tua mewajibkan anaknya memakai jilbab, tapi kalau sekarang sudah terbiasa, malu kalau tidak berjilbab		√			
R 2	Karena dibiasakan orang tua tetapi orang tua tidak memaksa, lama kelamaan saya memilih istiqomah berjilbab karena kewajiban muslimah dalam islam harus menggunakan jilbab	√				
R 3	Karena aturan pondok dan status sebagai santri maka saya berusaha menjaga penampilan saya untuk tampil muslimah agar tidak digunjingkan orang lain, istilah kami " <i>njagani omongan tetangga</i> "		√			
R 4	Awalnya orang tua saya yang menyuruh, lalu lama-lama dikalangan pergaulan saya menjadi ajang fesyen, karena teman-teman saya yang populer di sekolah menggunakan jilbab			√		
R 5	Karena aturan MI kan mengharuskan siswi memakai dan menjadi kebiasaan					√
R 6	Awalnya karena aturan sekolah					√
R 7	Karena aturan sekolah, tapi lama-lama saya suka memakai jilbab karea saat ini banyak model-model jilbab yang cantik dan modis, sehingga penampilan saya juga modis			√		
R 8	Karena aturan sekolah yang mewajibkan siswi berjilbab hingga menjadi bentuk aktualisasi diri mengikuti perkembangan zaman saat ini			√		
P	Bagaimana sikap keluarga atau lingkungan anda terhadap jilbab yang anda pakai?					
R 1	Keluarga mendukung, lingkungan merespon positif dan teman-teman mendukung					

	ISI PERCAKAPAN	Alasan				
		Aspek Teologis	Aspek Psikologis	Modis, Gaul, dan Trendi	Estetika, dan kesehatan	Lain-lain
R 2	Keluarga mendukung, teman-teman bisa saja					
R 3	Keluarga mendukung, lingkungan biasa saja, teman-teman mendukung					
R 4	Keluarga sangat mendukung, lingkungan biasa saja dan teman mendukung					
R 5	Keluarga mendukung, lingkungan banyak yang tidak memakai jilbab dan teman-teman mendukung					
R 6	Keluarga mendukung, lingkungan mendukung dan teman-teman mendukung					
R 7	Keluarga mendukung, kalau lingkungan biasa aja, teman-teman mendukung					
R 8	Keluarga mendukung tapi lingkungan sekitar kebanyakan tidak memakai jilbab, teman ada yang mendukung ada yang tidak					
P	Menurut anda apa yang menarik dari jilbab?					
R 1	Sebagai penutup aurat, karena memakai jilbab itu merupakan tuntutan agama	√				
R 2	jilbab untuk menutup aurat dan mematuhi perintah agama	√				
R 3	Jilbab bisa merubah tingkah laku saya untuk menjadi lebih sopan		√			
R 4	Saya merasa nyaman memakai jilbab, lebih percaya diri, lebih tenang dan fashionable			√		
R 5	Pembeda antara wanita muslim dan non muslim		√			
R 6	Nyaman dan bisa menutupi kekurangan yang ada pada tubuh saya				√	
R 7	Saya merasa lebih percaya diri karena saya merasa lebih cantik dan menarik			√		
R 8	Jilbab menjadi menarik karena saat ini jilbab sudah mengikuti perkembangan zaman, banyak model jilbab yang cantik			√		
P	Apakah anda mengalami perbedaan dalam diri anda antara sebelum memakai					

	ISI PERCAKAPAN	Alasan				
		Aspek Teologis	Aspek Psikologis	Modis, Gaul, dan Trendi	Estetika, dan kesehatan	Lain-lain
	jilbab dan sesudah memakai jilbab?					
R 1	Lebih merasa terjaga dengan jilbab saya ketika berjalan di depan lawan jenis		√			
R 2	Merasa menjadi pribadi yang lebih taat beragama	√				
R 3	Bisa merubah tingkah laku saya menjadi lebih sopan		√			
R 4	Saya merasa menjadi lebih percaya diri karena bisa berpakaian syar'i namun tetap modis			√		
R 5	Lebih berhati-hati dalam bersikap dan lebih menjaga sopan santun		√			
R 6	Dengan memakai jilbab saya bisa menutupi kekurangan diri saya				√	
R 7	Iya jelas, jiwa menjadi lebih dihargai serta merasa lebih menarik perhatian			√		
R 8	iya mbak, merasa lebih nyaman memadamadankan busana yang dikenakan			√		
P	Apa yang membuat anda yakin memakai jilbab?					
R 1	Karena lingkungan keluarga yang religius	√				
R 2	Karena dalam Alqur'an telah diperintahkan untuk menutup aurat	√				
R 3	Dengan memakai jilbab bisa menjaga nama baik dan lebih terhormat		√			
R 4	Bisa menjaga harga diri dan martabat, menjaga sikap dan sebagai jalan menuju pribadi yang lebih baik		√			
R 5	Karena jilbab bisa untuk membentuk imej diri dan keluarga menjadi lebih baik		√			
R 6	Karena dengan memakai jilbab bisa membuat diri saya merasa nyaman, jangan sampai terpengaruh lingkungan sehingga menghilangkan kebiasaan positif (berjilbab)		√			
R 7	Karena dengan berjilbab bisa menjadikan saya wanita muslim yang modern dan modis			√		

	ISI PERCAKAPAN	Alasan				
		Aspek Teologis	Aspek Psikologis	Modis, Gaul, dan Trendi	Estetika, dan kesehatan	Lain-lain
R 8	Yang membuat yakin karena ketika memakai jilbab hati menjadi tenang, nyaman tapi tetap tidak ketinggalan zaman			√		
P	Dari berbagai tren jilbab saat ini, model seperti apa yang anda sukai dan sering Anda pakai saat ini?					
R 1	Suka jilbab yang simpel seadanya saja yang menutup aurat	√				
R 2	Lebih suka jilbab langsung yang praktis, sesuai kebutuhan yang penting sesuai aturan Islam	√				
R 3	Karena saya dipondok jadi saya terbiasa memakai jilbab yang biasa aja mbak yang penting bisa menutup aurat	√				
R 4	Saya suka mengikuti model jilbab yang modern, yang berkarya seni tetapi tidak menyalahi aturan agama.	√		√		
R 5	Biasa saja, tidak besar banget dan tidak kecil banget yang penting dipakai nyaman		√			
R 6	Suka yang biasa aja sih mbak, gak yang kekinian karena jilbab model kekinian banyak yang kurang menutup aurat	√				
R 7	saya suka memakai pashmina, maxmara, organza pokoknya yang lagi hits saya ikuti			√		
R 8	Saya suka yang sedang model yang sedang kekinian asalkan cocok dipakai oleh saya			√		
P	Manfaat apa yang anda rasakan setelah berjilbab?					
R 1	Saya merasa hati saya damai dan tentram. Melindungi diri dari pandangan laki-laki yang suka usil dan bikin tambah percaya diri.	√				
R 2	Hati terasa tenang karena sudah mengikuti syariat Islam	√				
R 3	Saya merasa menjadi wanita yang paling beruntung karena sudah memakai jilbab		√			

	ISI PERCAKAPAN	Alasan				
		Aspek Teologis	Aspek Psikologis	Modis, Gaul, dan Trendi	Estetika, dan kesehatan	Lain-lain
	dan menjaga tingkah laku saya menjadi lebih sopan.					
R 4	Saya merasa lebih percaya diri karena tampil trendi sekaligus hati merasa tenang karena syar'i			√		
R 5	Manfaatnya dalam bertingkah laku bisa menjadi lebih baik, menjaga dalam bersikap dan sopan santun		√			
R 6	Saya merasa menjadi lebih nyaman, serta jilbab itu bisa menutupi kekurangan kita				√	
R 7	Bisa tampil modis di media sosial, tampil beda dengan jilbab, merasa dihargai oleh lawan jenis			√		
R 8	Mematuhi perintah agama tapi juga mengikuti mode saat ini, jadi seimbang antara dunia dan akhirat. Manfaatnya dalam berperilaku saya sedikit demi sedikit menjadi lebih baik.			√		

Keterangan:

P : Peneliti

R 1 : Responden 1

R 2 : Responden 2

R 3 : Responden 3

R 4 : Responden 4

R 5 : Responden 5

R 6 : Responden 6

R 7 : Responden 7

R 8 : Responden

CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/ Tanggal	: Rabu, 18 Juli 2017
Jam	: 10.00 WIB
Lokasi	: Ruang TU MAN 1 Magelang

Deskripsi data:

Pada observasi pertama ini ditujukan untuk mendapatkan data tentang letak geografis dan sejarah MAN 1 Magelang, sarana prasarana, struktur organisasi, data pendidik dan peserta didik. Peneliti juga mengkonfirmasi persetujuan sekolah mengenai proposal penelitian dan mengadakan perjanjian untuk wawancara pada pihak sekolah.

Penulis juga mengamati penampilan siswi MAN 1 Magelang dalam memakai jilbab di sekolah. MAN 1 Magelang telah memfasilitasi siswinya dengan jilbab dan pin sebagai bros-nya. Sebagian besar siswi MAN 1 Magelang telah memakai jilbab dan pin yang telah di sediakan oleh sekolah tersebut, namun masih terlihat beberapa siswi yang tidak memakai jilbab yang telah disediakan oleh sekolah. Jilbab yang telah disediakan oleh sekolah memiliki ciri berbahan tebal, berukuran lebar, serta terdapat renda di pinggirannya. Selain aturan yang mengharuskan siswi memakai jilbab dari sekolah, siswi MAN 1 Magelang juga diharuskan memakai dalaman jilbab. Dari pengamatan yang peneliti lakukan, terlihat beberapa siswi yang tidak memakai jilbab dari sekolah, mereka memakai jilbab yang bahannya tipis, menerawang serta ukurannya yang tidak terlalu lebar sehingga tidak menutup dada. Selain itu, sebagian siswa terlihat tidak memakai dalaman jilbab.

Interpretasi :

Konsep pemakaian jilbab di MAN 1 Magelang sudah menekankan kepada siswa agar memakai jilbab sesuai syariat Islam, namun beberapa siswa terlihat tidak memakai jilbab yang telah ditentukan oleh sekolah. Hal ini berdampak pada beragamnya model jilbab yang digunakan siswi MAN 1 Magelang.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Rabu, 18 Juli 2017
Jam	: 10.00 WIB
Lokasi	: Ruang BK MAN 1 Magelang
Sumber Data	: Wahyu Aulia Saputri (WAS)

Deskripsi Data:

Narasumber merupakan salah satu siswi kelas XI MAN 1 Magelang jurusan Agama, dia juga sebagai pengurus OSIS dan tinggal di asrama MAN I Magelang. Pertanyaan yang diajukan peneliti yakni mengenai hal apa yang membuat yakin untuk memakai jilbab, model seperti apa yang disukai saat memakai jilbab dan manfaat apa yang dirasakan setelah memakai jilbab.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa jilbab wajib bagi perempuan sebagai penutup aurat dan mempunyai fungsi sebagai pelindung diri dari pandangan laki-laki. Untuk model jilbab yang disukai semua suka yang penting tidak bertentangan dengan syariat agama. Adapun manfaat berjilbab menurutnya adalah untuk melindungi diri dan mencegah pandangan lawan jenis.

Interpretasi:

Siswi termotivasi memakai jilbab karena Dia menyadari bahwa setiap wanita muslimah wajib menutup aurat. Selain itu jilbab juga dapat berfungsi sebagai pelindung diri dari pandangan lawan jenis. Menurutny memakai jilbab bukan menjadi penghalang untuk tampil modis, karena banyak model jilbab yang berkembang saat ini sudah beraneka ragam tetapi tidak keluar dari syari'at agama.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Kamis, 19 Juli 2017
Jam	: 10.00 WIB
Lokasi	: Ruang BK MAN 1 Magelang
Sumber Data	: Anisrina Fajri Nugraheni (AFN)

Deskripsi Data:

Narasumber merupakan salah satu siswi kelas XI MAN 1 Magelang jurusan Agama. Pertanyaan yang diajukan peneliti yakni mengenai hal apa yang membuat yakin untuk memakai jilbab, model seperti apa yang disukai saat memakai jilbab dan manfaat apa yang dirasakan setelah memakai jilbab.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa memakai jilbab merupakan ajaran agama karena jilbab wajib bagi perempuan sebagai penutup aurat. Untuk model jilbab yang disukai suka model jilbab yang simpel, tidak suka yang aneh-aneh yang penting tidak bertentangan dengan syariat agama. Adapun manfaat berjilbab menurutnya adalah jiwa menjadi tenang untuk melindungi diri dan mencegah pandangan lawan jenis

Interpretasi:

Siswi termotivasi memakai jilbab karena Dia menyadari bahwa memakai jilbab itu merupakan ajaran agama menutup aurat. Selain itu jilbab juga dapat berfungsi sebagai pelindung diri dari pandangan lawan jenis. Model jilbab yang simpel dan tidak aneh-aneh menjadi kesukaannya, yang penting sesuai syari'at Islam. Menurutny dengan memakai jilbab bisa membuat hatinya menjadi tenang.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Rabu, 18 Juli 2017
Jam	: 10.00 WIB
Lokasi	: Ruang BK MAN 1 Magelang
Sumber Data	: Fatima Nurlinda Fasha (FNF)

Deskripsi Data:

Narasumber merupakan salah satu siswi kelas XI MAN 1 Magelang jurusan IPA. Pertanyaan yang diajukan peneliti yakni mengenai hal apa yang membuat yakin untuk memakai jilbab, model seperti apa yang disukai saat memakai jilbab dan manfaat apa yang dirasakan setelah memakai jilbab.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa FNF memakai jilbab karena mau mondok dan seorang santri harus berjilbab. Untuk model jilbab yang disukai suka model jilbab yang simpel. Adapun manfaat berjilbab menurutnya adalah untuk mengerem tingkah laku menjadi lebih sopan.

Interpretasi:

Siswi termotivasi memakai jilbab karena suatu aturan yang harus ditaati. Model jilbab yang simpel yang dia suka, yang penting sesuai syari'at Islam. Menurutny dengan memakai jilbab bisa mengerem tingkah laku menjadi lebih sopan.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Rabu, 18 Juli 2017
Jam	: 10.00 WIB
Lokasi	: Ruang BK MAN 1 Magelang
Sumber Data	: Dyah Ayu Nujumulaili (DAN)

Deskripsi Data:

Narasumber merupakan salah satu siswi kelas XI MAN 1 Magelang jurusan IPA, dia juga sebagai pengurus OSIS. Pertanyaan yang diajukan peneliti yakni mengenai hal apa yang membuat yakin untuk memakai jilbab, model seperti apa yang disukai saat memakai jilbab dan manfaat apa yang dirasakan setelah memakai jilbab.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa DAN memakai jilbab karena faktor keluarga yang religius dan membiasakan dirinya untuk memakai jilbab sejak kecil. Untuk model jilbab yang disukai model jilbab yang modern yang berkarya seni, yang penting tidak bertentangan dengan syariat agama. Adapun manfaat berjilbab menurutnya adalah untuk menjaga diri karena tampil trendi sekaligus hati merasa tenang karena syar'i.

Interpretasi:

Siswi termotivasi memakai jilbab awalnya karena faktor intern keluarga yang religius lama kelamaan karena menjadikan jilbab sebagai fashion. Model jilbab modern tapi sesuai syari'at Islam. Memakai jilbab bisa tampil fashionable tapi tetap syari'.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Rabu, 18 Juli 2017
Jam	: 10.00 WIB
Lokasi	: Ruang BK MAN 1 Magelang
Sumber Data	: Siti Fahmiani (SF)

Deskripsi Data:

Narasumber merupakan salah satu siswi kelas XI MAN 1 Magelang jurusan Bahasa. Pertanyaan yang diajukan peneliti yakni mengenai hal apa yang membuat yakin untuk memakai jilbab, model seperti apa yang disukai saat memakai jilbab dan manfaat apa yang dirasakan setelah memakai jilbab.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa awal SF memakai jilbab karena peraturan sekolah dan setelah SF masuk MAN dia sadar bahwa memakai jilbab merupakan ajaran agama karena jilbab wajib bagi perempuan sebagai penutup aurat dan menjadi pembeda antara wanita muslim dan non muslim. Untuk model jilbab yang disukai model jilbab biasa tidak besar tidak kecil, yang penting dipakai nyaman. Adapun manfaat berjilbab menurutnya adalah bertingkah laku menjadi lebih baik, menjaga dalam bersikap dan sopan santun.

Interpretasi:

Siswi termotivasi memakai jilbab karena jilbab itu bisa menampilkan imej yang baik bagi pemakainya (pencitraan). Model jilbab tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil yang penting nyaman. Menurutnya dengan memakai jilbab bisa menjaga tingkah laku menjadi lebih baik, menjaga dalam bersikap dan sopan santun.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Rabu, 18 Juli 2017
Jam	: 10.00 WIB
Lokasi	: Ruang BK MAN 1 Magelang
Sumber Data	: Siti Karimatul H (SKH)

Deskripsi Data:

Narasumber merupakan salah satu siswi kelas XI MAN 1 Magelang Bahasa. Pertanyaan yang diajukan peneliti yakni mengenai hal apa yang membuat yakin untuk memakai jilbab, model seperti apa yang disukai saat memakai jilbab dan manfaat apa yang dirasakan setelah memakai jilbab.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa dengan memakai jilbab dapat menutupi hal-hal yang tidak ingin dilihat orang lain. Awal memakai jilbab karena lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar yang religius banyak tempat ngaji dan pondok di sekitar rumah. Untuk model jilbab yang disukai suka model jilbab yang simpel, tidak suka yang aneh-aneh yang penting tidak bertentangan dengan syariat agama. Adapun manfaat berjilbab menurutnya adalah merasa nyaman karena jilbab dapat menutupi kekurangan kita.

Interpretasi:

Siswi termotivasi memakai jilbab karena faktor lingkungan intern keluarga dan lingkungan sekitar yang religius. Selain itu jilbab juga dapat berfungsi sebagai alat untuk menutupi hal-hal yang tidak ingin dilihat orang lain. Model jilbab yang simpel dan tidak aneh-aneh menjadi kesukaannya, yang penting sesuai syari'at Islam. manfaat berjilbab menurutnya jilbab dapat menutupi kekurangan kita.

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Rabu, 18 Juli 2017
Jam	: 10.00 WIB
Lokasi	: Ruang BK MAN 1 Magelang
Sumber Data	: Ade Ayu (AA)

Deskripsi Data:

Narasumber merupakan salah satu siswi kelas XI MAN 1 Magelang jurusan IPS, ia mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband posisinya sebagai mayoret. Pertanyaan yang diajukan peneliti yakni mengenai hal apa yang membuat yakin untuk memakai jilbab, model seperti apa yang disukai saat memakai jilbab dan manfaat apa yang dirasakan setelah memakai jilbab.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa awal AA memakai jilbab karena peraturan sekolah. Untuk model jilbab yang disukai model jilbab yang lagi ngetrend dan sesuai perkembangan zaman. Adapun manfaat berjilbab menurutnya adalah bisa tampil modis di sosial media dan merasa lebih dihargai terutama oleh teman lawan jenis.

Interpretasi:

Siswi termotivasi memakai jilbab karena peraturan sekolah dan fesyen. Untuk model jilbab yang disukai model jilbab yang sedang ngetrend. Adapun manfaat berjilbab bisa tampil modis di sosial media dan merasa lebih dihargai terutama oleh teman lawan jenis.

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 18 Juli 2017
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : Ruang BK MAN 1 Magelang
Sumber Data : Isnatul Khalifah (IK)

Deskripsi Data:

Narasumber merupakan salah satu siswi kelas XI MAN 1 Magelang jurusan IPS. Pertanyaan yang diajukan peneliti yakni mengenai hal apa yang membuat yakin untuk memakai jilbab, model seperti apa yang disukai saat memakai jilbab dan manfaat apa yang dirasakan setelah memakai jilbab.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa IK memakai jilbab karena peraturan sekolah awalnya, IK berpendapat bahwa dengan berjilbab dapat dijadikan fesyen dalam kehidupan sehari-hari.. Untuk model jilbab yang disukai model jilbab yang sedang ngetrend asal cocok dipakai olehnya. Adapun manfaat berjilbab menurutnya adalah selain untuk mematuhi perintah agama juga bisa untuk mengikuti mode yang sedang berkembang, sehingga seimbang antara dunia dan akhirat.

Interpretasi:

Siswi termotivasi memakai jilbab karena fesyen. Untuk model jilbab yang disukai model jilbab yang lagi ngetrend, yang penting cocok dipakai. Adapun manfaat berjilbab mematuhi perintah agama juga bisa untuk mengikuti mode yang sedang berkembang.

**DOKUMENTASI KEGIATAN PENGAMATAN MADRASAH ALIYAH
NEGERI 1 MAGELANG**

Gedung MAN 1 Magelang



Gedung MAN 1 Magelang



Siswa Siswi MAN 1 Magelang



Siswa-Siswi MAN 1 Magelang



Siswa-Siswi MAN 1 Magelang





TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Sevi Koirunnisa

NIM : 13410103

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	75	B
2.	Microsoft Excel	70	C
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	81.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan	
71 - 85	B	Memuaskan	
56 - 70	C	Cukup	
41 - 55	D	Kurang	
0 - 40	E	Sangat Kurang	



Yogyakarta, 30 Desember 2013
 Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 19770103 200501 1 003



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.4.293/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Sevi Koirunnisa :

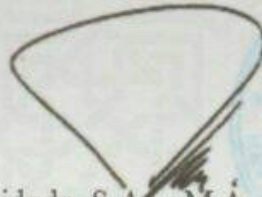
تاريخ الميلاد : ١٣ سبتمبر ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٦ يونيو ٢٠١٦, وحصلت
على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٤٩	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٤٢٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١٦ يونيو ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

SEVI KOIRUNNISA

sebagai :

PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

2013

dengan tema :

“Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama’ah

Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan”



Kampus UIN Sunan Kalijaga

21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK

UIN Sunan Kalijaga 2013

Mengetahui,
Wakil Rektor I

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Mengetahui,
Presiden

UIN Sunan Kalijaga



Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A
Ketua

Safudin Anwar
Sekretaris





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : SEVI KOIRUNNISA
NIM : 13410103
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. H. Sarjono, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

93.70 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011

Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an

Sertifikat

Nomor: 466/B-2/PKTQ/FITK/XII/2015

Menerangkan bahwa:

SEVI KOIRUNNISA

telah dinyatakan lulus dalam:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

pada tanggal 19 Desember 2015

Yogyakarta, 19 Desember 2015

a.n. Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Karwadi, M.Ag.

NIP. 19710315 199803 1 004

Ketua

Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ari Salim Fuadi

NIM. 12490001

NILAI
B

Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : SEVI KOIRUNNISA
NIM : 13410103
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

d.n. Rektu

Wakil Rektu Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



DIN SOKAL AYU ARYANI, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Teip. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : SEVI KOIRUNNISA
NIM : 13410103
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MTs Ibnul Qoyyim Putri dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Sabarudin, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai **95.85 (A)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.106/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Sevi Koirunnisa
Tempat, dan Tanggal Lahir : Magelang, 13 September 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13410103
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

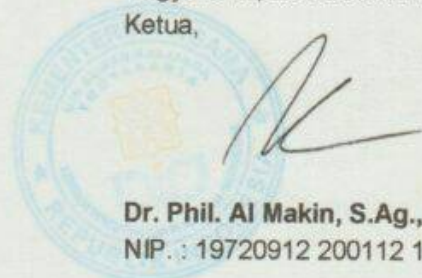
Lokasi : Bobung, Putat
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,12 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016

Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.18.24/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Sevi Koirunnisa**
Date of Birth : **September 13, 1995**
Sex : **Female**


took Test of English Competence (TOEC) held on **December 28, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	43
Total Score	443

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 28, 2016
Director,


Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No : UIN.02/DT.II/PP.00.9/4685/2014

Diberikan kepada : Sevi Koirunnisa
NIM : 13410103
telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 14 April – 23 Mei 2014
Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Criteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Relayasa Perangkat Lunak	86	A/B
2	Aspek Komunikasi Visual	87	A/B
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	79	B
Nilai Rata-rata		84.00	B+

Yogyakarta, 15 Oktober 2014

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003

Koordinator Pelaksana Program DPP
Bidang Teknologi Informatasi dan Komunikasi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Aiif Yuswanto
NIM: 11481001





Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Kriteria Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Poin Penilaian
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	Efektif dan Efisien, Reliable, Reusable, Maintainable, Usabilitas, Kompabilitas, Dokumentasi Program
2	Aspek Komunikasi Visual	Komunikatif, Kreatif, Menarik, Audio, Visual, Gerak, Layout
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	Tujuan, Sistematika, Relevansi Kompetensi, Kedalaman Materi, Konteksualitas, Interaktivitas, Evaluasi, Umpan Balik

Standar Nilai

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
1	95-100	A	4	Cumlaude
2	90-94,99	A-	3,75	
3	85-89,99	A/B	3,50	
4	80-84,99	B+	3,25	Sangat Memuaskan
5	75-79,99	B	3	
6	70-74,99	B-	2,75	Memuaskan
7	65-69,99	B/C	2,50	
8	60-64,99	C+	2,25	Cukup
9	55-59,99	C	2	
10	50-54,99	C-	1,75	
11	45-49,99	C/D	1,50	Tidak Lulus
12	40-44,99	D+	1,25	
13	35-39,99	D	1	
14	< 35	E	0	

CURICULUM VITAE

A. DATA PRIBADI

Nama : Sevi Koirunnisa
Tempat Tanggal Lahir : Magelang, 13 September 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Kebangsaan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Asal : Carikan, Ringinanom, Tempuran, Magelang
Email : sevikoirunnisa@gmail.com
No. HP : 085772626909

B. ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Suryono
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Watini
Pekerjaan : Petani

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Ringinanom 2 (2001-2007)
2. SMP Negeri 1 Tempuran (2007-2010)
3. SMA N 4 Magelang (2010-2013)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013-2018)